



PKH



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga
melayani
bangsa**

LAPORAN KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025



**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
INDRAPURI**



<https://bptuhptindrapuri.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



sekretaris.bptuhptindrapuri@yahoo.com



@bptuhptindrapuri
@bptuhptindrapuri

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan Karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri tahun 2025.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi balai, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta misi visi yang telah ditetapkan. selama tahun 2025. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri telah berupaya melaksanakan kegiatan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang optimal, baik dari sisi pemeliharaan, produksi, distribusi ternak serta program pengembangan maupun tugas-tugas lainnya.

Laporan tahunan ini memberi informasi dan gambaran tentang hasil kegiatan yang berhubungan dengan program/kegiatan serta hambatan/permasalahan yang terjadi dalam tahun 2025.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan/program juga dapat menjadi bahan masukan untuk pelaksanaan kegiatan/program di tahun yang akan datang, kami menyadari dalam penyajian, penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, krtitik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Indrapuri, Januari 2026

Kepala Balai,



L. Yanhendri, M. Si
NIP. 1968 03151994031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	3
KEADAAN UMUM.....	3
A. LOKASI	3
B. ORGANISASI.....	3
C. VISI DAN MISI	5
D.ORGANISASI.....	5
BAB III	7
ADMINISTRASI / TATA USAHA	7
A. URUSAN KEPEGAWAIAN	7
B. ADMINISTRASI.....	13
C. KEUANGAN.....	13
D. RUMAH TANGGA KANTOR	14
BAB IV	15
PEMELIHARAAN TERNAK.....	15
A. PELAKSANAAN KEGIATAN	15
B. PEMBIBITAN	16
BAB V	20
KESEHATAN HEWAN.....	20
BAB VI.....	23
PAKAN.....	23
A. PENGELOLAAN SUMBER PAKAN TERNAK.....	23
B. PRODUKSI HIJAUAN PAKAN TERNAK	26
C. PENYAJIAN PAKAN.....	26
D. KEBUN BIBIT DAN KOLEKSI HPT	30
E. TEKNOLOGI PENGAWETAN PAKAN DENGAN ENSILASI	33
BAB VII.....	35

SARANA PRASARANA TEKNIS.....	35
A. STRATEGI	36
B. PEMBIAYAAN.....	37
C. JADWAL KEGIATAN	37
D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN.....	37
BAB VIII	39
INFORMASI DAN JASA PRODUKSI	39
A. PEMASARAN/DISTRIBUSI.....	39
B. PEMANTAUAN PERSEPSI DAN PEMANTAUAN KELUHAN PELANGGAN ...	44
C. PENGELOLAAN KERJASAMA	47
D. PEMERINGKATAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK.....	50
BAB IX	51
PENUTUP.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan	7
Tabel 2. Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2025.....	8
Tabel 3. Kenaikan Pangkat Per Periode Tahun 2025	9
Tabel 4. Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan dan Jabatannya Tahun 2025	10
Tabel 5. Realisasi Anggaran Tahun 2025	13
Tabel 6. Perkembangan Populasi Ternak Tahun 2025	16
Tabel 7. Kelahiran Kematian dan Disribusi Ternak Tahun 2025.....	17
Tabel 8. Rekapitulasi Ternak Bersertifikat SNI yang Dikeluarkan Oleh Lspro Tahun 2018 - 2025.....	19
Tabel 9. Pengobatan yang Dilakukan Pada Tahun 2025	20
Tabel 10. Pemeliharaan Kebun Rumput Potong TA 2025	24
Tabel 11. Pemeliharaan Padang Penggembalaan TA 2025	25
Tabel 12. Pemeliharaan Pagar TA 2025	26
Tabel 13. Produksi Hijauan Pakan Ternak TA 2025	26
Table 14. Jenis Rumput Potong di Kebun Bibit Dan Koleksi.	31
Tabel 15. Jenis Rumput Gembala Dan Leguminosa Di Kebun Bibit Dan Koleksi	31
Tabel 16. Produksi Benih HPT BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2025	32
Tabel 17. Produksi Dan Distribusi Silase BPTU-HPT Indrapuri 2025 33	
Tabel 18. Identifikasi Alat Dan Mesin Pakan Di BPTU-HPT Indrapuri.....	37
Tabel 19. Jumlah Responden Pengukuran IKM	45
Tabel 20. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan Dan Kinerja Unit	45
Tabel 21. Hasil Pengukuran IKM pada BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2025.....	45
Tabel 22. Pengukuran IKM Tahun 2025	46
Tabel 23. Peserta Magang Di BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2025.....	47
Tabel 24. Penelitian Di BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2025.....	47
Tabel 25. Kunjungan Di BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2025	49
Tabel 26. Penilaian Tahap Pertama Kegiatan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian 2025	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perkembangan Populasi Ternak Tahun 2025	17
Grafik 2. Kelahiran ternak tahun 2025	19
Grafik 3. Konsumsi HPT Ternak di Kandang Tahun Anggaran 2025	27
Grafik 4. Konsumsi Rumput Di Padang Penggembalaan (Ton) Tahun Anggaran 2025	28
Grafik 5. Konsumsi Legum Di Kandang (Ton) Tahun Anggaran 2025	29
Grafik 6. Konsumsi Konsentrat Tahun Anggaran 2025	30
Grafik 7. Data Penjualan Bibit Sapi Aceh 2025	40
Grafik 8. Data Penjualan Sapi Aceh Non Bibit tahun 2025	40
Grafik 9. Data Afkir Sapi Aceh Tahun 2025	41
Grafik 10. Rekapitulasi jumlah postingan Instagram BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025.....	42
Grafik 11. Rekapitulasi jumlah <i>like</i> postingan Instagram BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025.	43
Grafik 12. Rekapitulasi jumlah <i>comment</i> postingan Instagram BPTU HPT Indrapuri	43
Grafik 13. Rekapitulasi jumlah <i>share</i> postingan Instagram BPTU HPT Indrapuri	44
Grafik 14. Nilai Unsur Pelayanan pada BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025	46

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak salah satu Unit Pelaksana Teknis pemerintah dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dan memiliki tugas pokok melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan dan pemasaran bibit sapi aceh unggul.

Sebagai salah satu lembaga perbibitan milik pemerintah, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri ikut berperan penting dalam meningkatkan produksi ternak dan produk Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berdaya saing, mengendalikan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis, menyediakan pangan asal hewan yang aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH), meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak dengan memproduksi bibit sapi aceh yang bermutu, berkualitas dan bersertifikat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak yang selanjutnya disingkat BPTU-HPT Indrapuri adalah UPT yang bertugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pemuliabiakan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul serta benih/bibit hijauan pakan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak melaksanakan kegiatan pemeliharaan, uji performance, perkawinan (breeding), serta recording bibit sapi aceh unggul, memberi saran teknik produksi, pemeliharaan dan pemuliaan serta pelaksanaan distribusi dan pemasaran hasil produksi bibit sapi aceh unggul, meningkatkan pelayanan, penyebaran informasi, monitoring dan evaluasi serta meningkatkan sumberdaya manusia yang professional melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, apresiasi sesuai kompetensi dan pengembangan profesi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan tertib administrasi, perencanaan keuangan, koordinasi, komunikasi dan kolaborasi.

BPTU-HPT Indrapuri kedepan bukan hanya melaksanakan perkawinan secara alam saja namun dapat melaksanakan perkawinan dengan teknologi Inseminasi Buatan (IB), selain mempercepat produksi bibit hal ini juga akan meningkatkan mutu genetik ternak khususnya sapi aceh unggul dan mengembangkan kemampuan penyediaan bibit dalam rangka konsolidasi sapi potong dengan sasaran jangka pendek dan jangka panjang.

Sasaran jangka pendek :

1. Ketersediaan bibit sapi potong untuk memenuhi sebagian keperluan pengganti (replacement).
2. Optimalisasi dan pengembangan lahan Hijauan Pakan Ternak dalam memenuhi kebutuhan ternak.
3. Penyediaan dan produksi benih/bibit hijauan yang berkualitas melalui sertifikasi bibit ternak setiap tahun.
4. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan eksotik dan Penyakit Hewan Menular Strategis lainnya.

Sasaran jangka panjang adalah :

1. Peningkatan produksi bibit ternak yang berkualitas sebagai sumber daya genetik lokal.
2. Pengembangan kemampuan menghasilkan bibit dalam negeri.
3. Penyediaan sebagian kebutuhan sapi bakalan dalam negeri yang secara bertahap dapat mengurangi ketergantungan pada impor.
4. Pemenuhan terhadap kebutuhan akan hijauan pakan ternak unggul yang berkualitas.
5. Peningkatan produksi hasil olahan sehingga bisa menjadi sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak.
6. Pemenuhan distribusi bibit ternak dan bibit/ benih Hijauan Pakan Ternak yang berkualitas sesuai kebutuhan petani ternak/*stakeholder*.

BAB II

KEADAAN UMUM

A. LOKASI

1. LETAK

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, terletak di Desa Blang Lamlhue Kelurahan Reukih Dayah, Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, Jarak lokasi Ibukota Provinsi 25 Km, dan ke Ibukota Kabupaten 34 Km.

Didukung dengan luas areal 430 Ha, dan telah bersertifikat Nomor 03 Tahun 1986, secara administratif berbatasan dengan Desa Aneuk Glee sebelah Utara, kawasan hutan di sebelah selatan, dan sebelah timur dengan Proyek Irigasi Krueng Jreue, sementara sebelah barat dengan kawasan hutan.

2. TOPOGRAFI

Secara umum topografi berbukit-bukit dengan lembah yang agak merata dibagian tengah dan ketinggian dari permukaan laut antara 30 sampai 80 meter.

3. IKLIM

Iklim termasuk daerah panas dengan suhu udara rata-rata 26,7°C dengan tingkat kelembaban 84,8% curah hujan selama setahun rata-rata 1.147 mm dengan hari hujan 98 hari.

4. TANAH

Tanah yang datar pada umumnya berstruktur lempung dan liat serta berpasir pada daerah perbukitan merupakan tanah buatan yang mempunyai lapisan olahan sangat tipis. Jenis tanah meliputi latosol, podsolik dan alluvial pada bagian-bagian puncak bukit lereng hingga datar dan daerah pinggiran sungai. Nilai PH pada daerah-daerah yang telah diolah cukup bervariasi dengan rata-rata 6,3.

B. ORGANISASI

Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh Indrapuri dibentuk berdasarkan surat keputusan menteri Pertanian Nomor : 282/Kpts/OT.210/4/2002 Tanggal 16 April 2002 dan pada tanggal 24 Mei 2013 dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 56/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja serta perubahan

nomenklatur dari BPTU Sapi Aceh menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri, merupakan Unit Pelaksanaan Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam lingkup Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan Ternak dan Direktur Pakan.

1. TUGAS

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak mempunyai tugas pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit sapi Aceh unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

2. FUNGSI

- a. penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan;
- b. pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. pelaksanaan pemeliharaan ternak hasil seleksi;
- d. pelaksanaan uji performa ternak unggul;
- e. pelaksanaan pencatatan pembibitan ternak;
- f. pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak;
- g. pelaksanaan pemuliabiakan bibit ternak unggul;
- h. pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul serta pakan;
- i. pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- j. pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
- k. penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- l. pelaksanaan pengelolaan data dan informasi, penyebaran, dan pemasaran hasil produksi bibit ternak dan hijauan pakan ternak serta hasil ikutan ternak;
- m. pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
- n. pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- o. pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan;
- p. pengelolaan prasarana dan sarana teknis; dan
- q. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

C. VISI DAN MISI

VISI

Terwujudnya pembibitan Sapi Aceh untuk pelestarian plasma nutfah serta produktifitas benih/bibit hijauan pakan ternak di UPT dan masyarakat.

MISI

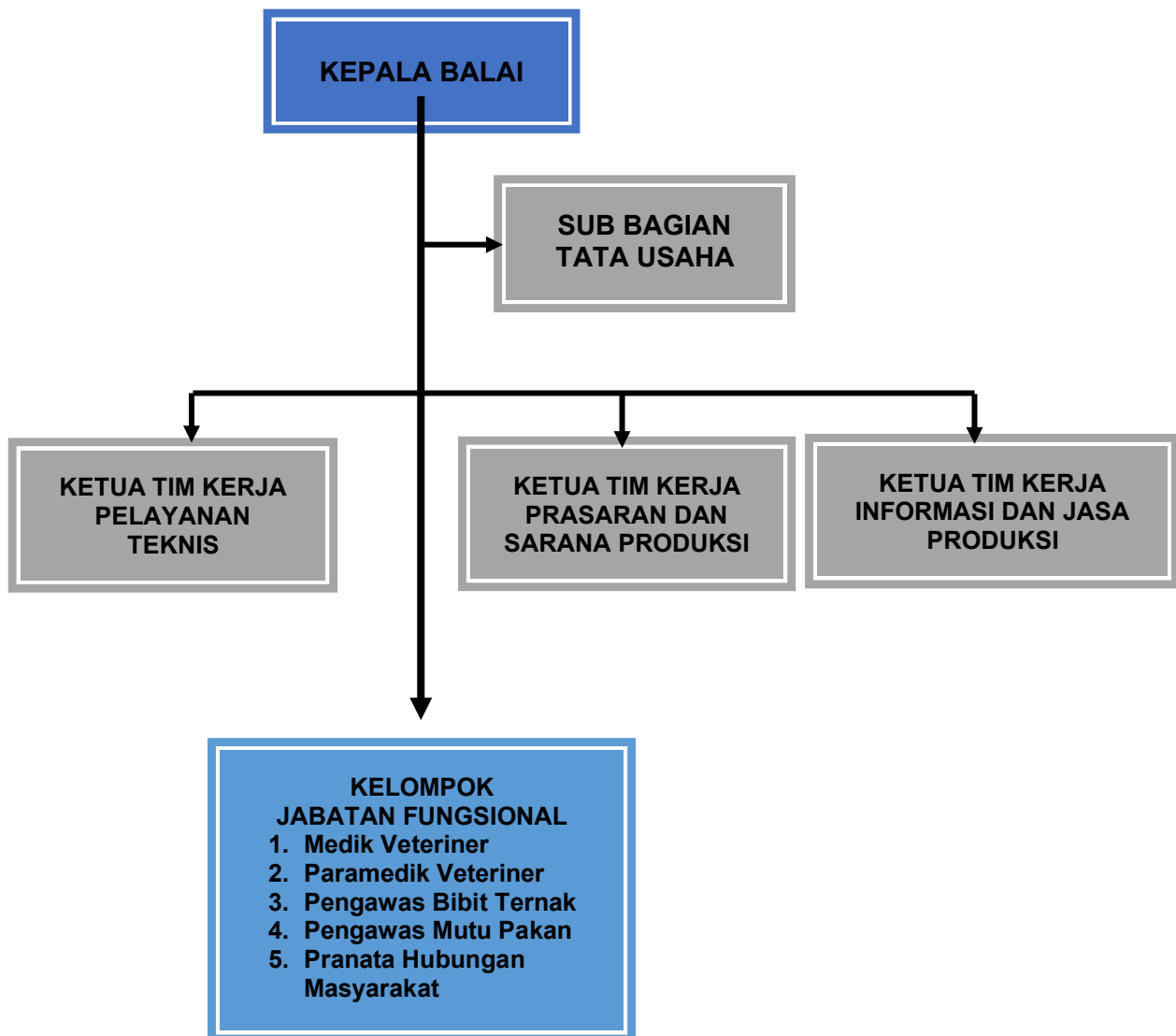
1. Meningkatnya produktifitas sapi aceh untuk meningkatkan ketersediaan bibit sapi aceh.
2. Melestarikan sumber daya ternak local sapi aceh (plasma nutfah)
3. Meningkatnya produktifitas benih hijauan pakan ternak berkualitas.

D. ORGANISASI

Dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi Pelayanan Teknis, Kepala Seksi Prasarana dan sarana Teknis dan Kepala Seksi Informasi dan Jasa Produksi disamping beberapa kelompok jabatan fungsional tertentu dan kelompok fungsional umum.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
INDRAPURI**



BAB III ADMINISTRASI / TATA USAHA

Dalam struktur organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri kegiatan tata usaha merupakan tugas substantif dalam membantu pencapaian tugas pokok dan fungsi Balai, Tata Usaha memberikan pelayanan administrasi kepada semua satuan organisasi dalam lingkungan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dalam melaksanakan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha dibantu oleh beberapa urusan antara lain urusan Kepegawaian, Rumah Tangga/ Perlengkapan, dan Keuangan.

A. URUSAN KEPEGAWAIAN

a. Keadaan Pegawai

- Jumlah dan Status Pegawai

Sampai akhir tahun 2025 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh Indrapuri jumlah pegawai seluruhnya 63 (enam puluh tiga) orang dengan kualifikasi 43 (empat puluh tiga) PNS, 5 (lima) CPNS, 16 (enam belas) PPPK, dan 49 (empat puluh sembilan) PPPK Paruh Waktu.

Tabel 1. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan

No	Golongan	Pendidikan											Jumlah
		S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
PNS													
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0	0	9	0	0	3	0	0	12
3	III	0	2	17	1	0	0	0	0	6	0	0	26
4	IV	0	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	11
PPPK													
5	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	V	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	4
7	VII	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3
8	IX	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5
9	X	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
PPPK Paruh Waktu													
10	-	0	0	5	0	0	0	0	0	38	2	4	49
	Jumlah	0	5	36	1	0	12	0	0	51	2	7	114

- Tingkat Pendidikan

Pendidikan pegawai negeri merupakan suatu dasar untuk mencapai tujuan suatu organisasi, juga merupakan standar dalam menentukan tugas yang diberikan.

- Mutasi PNS

Mutasi pegawai dimaksud untuk memberikan kesegaran dan kesempatan kepada pegawai guna meningkatkan keterampilan dan karir. Pada tahun anggaran 2025 terdapat 2 (dua) pegawai mutase ke Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mangatas dan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.

- Pensiun

Pada tahun 2025 pegawai yang memasuki masa purna bakti (pensiun) sejumlah 1 (satu) orang.

- Pengangkatan Calon Aparatur Sipil Negara

BPTU-HPT Indrapuri mendapat formasi pengangkatan Calon Aparatur Sipil Negara sebanyak 5 formasi.

- Kenaikan Gaji Berkala

Atas dasar lamanya masa kerja dan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang memenuhi syarat, pada tahun 2025 telah diberikan kenaikan gaji berkala.

Tabel 2. Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2025

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOLONGAN	TMT
1	Zelly Supriati, S.Pt 198303132011012014	Penata Muda Tk.I/III-b	01 Januari 2025
2	drh. Mitha Kurnia Sari, M.Si 198407102011012013	Penata Tk.I/III-d	01 Januari 2025
3	Nurmaya Rachmawati Muis, S.Pt 199210272019022004	Penata Muda Tk.I/III-b	01 Februari 2025
4	drh. Teuku Rafsanjani 199312262019021002	Penata Tk.I/III-c	01 Februari 2025
5	Hartanto Dwijo Prayitno, S.Pt 199306222019021001	Penata Muda Tk.I/III-b	01 Februari 2025
6	Muhammad Nizamuddin, SP 197007232012121001	Penata/III-c	01 Februari 2025
7	Burhan Ahmad 197407012012121006	Pengatur Muda/II-a	01 Februari 2025
8	Abdul Gani A. Wahab 197707012012121008	Pengatur Muda/II-a	01 Februari 2025
9	drh. Lia Khairita, M.Si 198710122015032002	Penata Tk.I/III-d	01 Maret 2025
10	drh. Muchti, MP 197208201999031002	Pembina Tk.I/IV-b	01 Maret 2025
11	Teuku Khairul Khalid, S.Pt 198012302007101001	Penata/III-c	01 April 2025
12	drh. T. Rizal Syah	Pembina Tk.I/IV-b	01 Juni 2025

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOLONGAN	TMT
	197410012008121001		
13	Zainuddin, SP 197206101995031001	Pembina/IV-a	01 Agustus 2025
14	drh. Syafrizal 198912232023211011	X	01 September 2025
15	Junaidi, SP 197806082001121001	Pembina/IV-a	01 Oktober 2025
16	Nur Rahmani, A.Md 199605152020122004	Pengatur/II-c	01 Desember 2025
17	Yusrizal Fachri, S.Pt 199412222020121004	Penata Muda/III-a	01 Desember 2025
18	Mamfaluthi, SP 197110132001121001	Penata/III-c	01 Desember 2025

- Kenaikan Pangkat Struktural, Pangkat dan Jabatan Fungsional
Berdasarkan masa kerja golongan dalam tahun 2025 telah diusulkan kenaikan pangkat struktural, kenaikan pangkat fungsional dan jabatan fungsional dengan persyaratan yang sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Tabel 3. Kenaikan Pangkat Per Periode Tahun 2025

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL RUANG	
		LAMA (TMT)	BARU (TMT)
1	Drh. Leliana	Pembina (IV/a) 01/4/2022	Pembina Tk.I (IV/b) 01/04/2025
	197802052008012018		
2	Samsul Bahri, A.Md. Vet	Pengatur (II/c) 01/2/2019	Pengatur Tk.I (II-d) 01/04/2025
	199404072019021001		
3	Muhammad Nizamuddin, SP	Penata (III/c) 01/04/2021	Penata TK.I (III/d) 01/04/2025
	197007232012121001		
4	Drh. Rafsanjani	Penata Muda TK. I (III/b) 01/09/2019	Penata (III/c) 01/08/2025
	199312262019021002		
5	Junaidi, SP	Penata TK.I (III/d) 01/10/2018	Pembina (IV/a) 01/08/2025
	197806082001121001		
6	Mukhtar, SP	Pembina Tk.I (IV-b) 01/04/2023	Pembina Utama Muda 01/08/2025
	196912311992031013		

- Pertemuan, Pendidikan dan Pelatihan
Pada Tahun Anggaran 2025 tidak ada pegawai yang mengikuti pertemuan, pendidikan dan pelatihan..

- Cuti
Berpedoman pada peraturan BKN Nomor 07 tahun 2021, Kepala Balai memberikan cuti kepada para pegawai sesuai dengan keperluan masing-masing.
- Keadaan PNS dan CPNS Tahun 2025
Keadaan Pegawai Tahun 2025 berdasarkan golongan dan jabatannya dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 4. Keadaan Pegawai berdasarkan golongan dan jabatannya tahun 2024

No.	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	NAMA JABATAN
1	Ir. Yanhendri, M.Si	196803151994031001	Pembina TK.I/ IV-b	Kepala Balai
2	Mukhtar, SP	196912311992031013	Pembina Utama Muda/IV-c	Pengawas Bibit Ternak Madya
3	drh. Muchti, MP	197208201999031002	Pembina TK.I/ IV-b	Pengawas Mutu Pakan Madya
4	drh. T. Rizalsyah	197410012008121001	Pembina TK.I/ IV-b	Medik Veteriner Madya
5	drh. Leliana	197802052008012018	Pembina Tk.I /IV- b	Medik Veteriner Madya
6	drh. Rina Aulia Barus, M.Si	197605082002122002	Pembina/IV-a	Kasubbag Tata Usaha
7	drh. Nellita Meutia, M.Si	196911052006042011	Pembina/IV-a	Medik Veteriner Muda
8	Zainuddin, SP	197206101995031001	Pembina/IV-a	Pengawas Bibit Ternak Ahli Madya
9	Jauhari, SP	197011131999031001	Pembina/IV-a	Pengawas Bibit Ternak Ahli Madya
10	drh. Saiful Ridha	198108122011011008	Pembina/IV-a	Medik Veteriner Muda
11	Junaidi, SP	197806082001121001	Pembina/IV-a	Pengawas Bibit Ternak Muda
12	Munzir	197106151991021001	PenataTk.I/ III-d	Paramedik Veteriner Penyelia
13	Marwan, SP	197010161993031001	PenataTk.I/ III-d	Pengawas Bibit Ternak Muda
14	drh. Mitha Kurnia Sari, M.Si	198407102011012013	PenataTk.I/ III-d	Medik Veteriner Muda
15	Supriadi, S.Pt	198111052008011007	PenataTk.I/ III-d	Pengawas Mutu Pakan Muda
16	Drh. Lia Khairita, M.Si	198710122015032002	Penata TK.I/III-d	Medik Veteriner Muda
17	Ridwan, SP	197207061998031003	Penata TK.I/III-d	Pengawas Mutu Pakan Muda
18	Suparman	196803121992031006	Penata TK.I/III-d	Pengawas Mutu Pakan Penyelia

No.	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	NAMA JABATAN
19	Muhammad Nizamuddin, SP	197007232012121001	Penata Tk.I/ III-d	Pengolah Data dan Informasi
20	Teuku Khairul Khalid, S.Pt	198012302007101001	Penata Tk.I/ III-d	Pengawas Bibit Ternak Muda
21	Mamfaluthi, S.P	197110132001121001	Penata / III-c	Pengawas Bibit Ternak Pertama
22	Beni Kuswani, A.Md	198001242008011010	Penata / III-c	Pengawas Bibit Ternak Muda
23	Muhsin, S.Pt	198004072006041020	Penata / III-c	Pengolah Data dan Informasi
24	drh. Teuku Rafsanjani	199312262019021001	Penata Muda TK.I/III-b	Medik Veteriner Muda
25	Saifullah	197102061994031001	Penata Muda Tk.I/ III-b	Pengawas Mutu Pakan Mahir
26	Abdul Hafiz	196812311998031003	Penata Muda Tk.I/ III-b	Pengolah Data dan Informasi
27	Rahmat Syah	197804121999031001	Penata Muda TK.I/III-b	Pengawas Mutu Pakan Penyelia
28	Zelly Supriati, S.Pt	198303132011012014	Penata Muda TK.I/III-b	Pengawas Bibit Ternak Pertama
29	Muhammad Yusuf	197002101998031002	Penata Muda TK.I/III-b	Pengawas Mutu Pakan Mahir
30	Hartanto Dwijo Prayitno, S.Pt	199306222019021002	Penata Muda TK.I/III-b	Pengawas Bibit Ternak Pertama
31	Nurmaya Rachmawati Muis, S.Pt	199210272019022000	Penata Muda TK.I/III-b	Pengawas Mutu Pakan Pertama
32	Yusrizal Fachri, S.Pt	199412222020121004	Penata Muda/III-a	Pengawas Mutu Pakan Pertama
33	Asnawi	197110202007011001	Penata Muda/III-a	Petugas Sarana dan Prasarana
34	Amirul Haqqi, S.Pt	199105212009121001	Penata Muda/III-a	Pengawas Bibit Ternak Pertama
35	Jamaluddin, S.ST	198406252009121002	Penata Muda/III-a	Paramedik Veteriner Penyelia
36	Ratnawiyah	198801102011012013	Penata Muda/III-a	Pengawas Mutu Pakan Pertama
37	M. Nazarudin,R, A.Md.Vet	199509282019021000	Pengatur Tk.I/II-d	Paramedik Veteriner Terampil
38	Muhammad Zakaria,	199511042019021000	Pengatur Tk.I/II-d	Paramedik Veteriner Terampil

No.	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	NAMA JABATAN
	A.Md.Vet			
39	Samsul bahri, A.Md.Vet	199404072019021000	Pengatur/II-c	Paramedik Veteriner Terampil
40	Nur Rahmani, A.Md	199605152020122004	Pengatur/II-c	Pengawas Mutu Pakan Terampil
41	Muharyadi	198305082012121002	Pengatur/II-c	Pengawas Mutu Pakan Terampil
42	Ridha Sari, A.Md	199012102025052002	Pengatur/II-c	Calon Pranata Sumber Daya Manusia Terampil
43	Rina Indah Permata Marisa, A.Md	199708192025052005	Pengatur/II-c	Calon Pranata Sumber Daya Manusia Terampil
44	Yuli Wahyu Fitra Ningrum, A.Md. Pt	199907162025052002	Pengatur/II-c	Calon Pengawas Mutu Pakan Terampil
45	Nanda Arif Maulana, A.Md Vet	200301032025051002	Pengatur/II-c	Calon Pengawas Bibit Ternak Terampil
46	Intan Permata Sari, A.Md Vet	199201202025052001	Pengatur/II-c	Calon Pengawas Bibit Ternak Terampil
47	Burhan Ahmad	197407012012121006	Pengatur Muda /II-a	Perawat Ternak
48	Abd.Gani A. Wahab	197707012012121008	Pengatur Muda /II-a	Perawat Ternak
49	drh. Syafrizal	198912232024211011	X	Medik Veteriner Pertama
50	Kamaluddin, A.Md	197001152025211003	VII	Pranata Komputer Terampil
51	Arif Furqan, S.Pd	199101092025211017	VII	Penata Layanan Operasional
52	Kasman Putra, A.Md	199907032025211013	VII	Pengawas Bibit Ternak Terampil
53	Nilawati	198009272025212006	V	Paramedik Veteriner Pemula
54	Rahmadani, S.Pt	198807042025212010	IX	Pengawas Mutu Pakan Pertama
55	Riskia Auliani, S.Pt	199810172025212010	IX	Pengawas Mutu Pakan Pertama
56	Muhammad Rizqi, S.E	199504112025211046	IX	Penata Layanan Operasional
57	Deni Indra Abi Yadh, S.E	199212212025211054	IX	Penata Layanan Operasional
58	Syafrizal, A.Md	199111152025211049	VII	Pengawas Bibit Ternal Terampil
59	Ridwan	197610252025211021	V	Paramedik Veteriner Pemula

No.	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	NAMA JABATAN
	Affandi			
60	Syahrul Ramadhan	199501252025211007	V	Pengadministrasi Perkantoran
61	Nasrul	198505172025211015	V	Operator Layanan Operasional
62	Muslim	197807012025211022	I	Pengelola Umum Operasional
63	M. Sholihin	197903252025211010	I	Pengelola Umum Operasional
64	Amri	197503032025211005	I	Pengelola Umum Operasional

B. ADMINISTRASI

1. Kesekretariatan

Kesekretariatan meliputi kegiatan korespondensi, agendaris, kearsipan, pengetikan, penggandaan dan perpustakaan, jumlah surat masuk dan keluar melalui aplikasi SRIKANDI maupun manual.

C. KEUANGAN

Sumber dana untuk membiayai kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri Tahun 2024 berasal dari DIPA 018.06.2.239413/2025 02 Desember 2024

Laporan keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi anggaran tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 5. Realisasi Anggaran Tahun 2025

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	239413 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI	PAGU	4,330,088,000	19,081,234,000	1,372,039,000	0	0	0	0	0	0	24,783,361,000
		REALISASI	4,306,028,850 (99.44%)	18,592,598,755 (97.44%)	1,371,965,625 (99.99%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	24,270,593,230 (97.93%)
		SISA	24,059,150	488,635,245	73,375	0	0	0	0	0	0	512,767,770
GRAND TOTAL		PAGU	4,330,088,000	19,081,234,000	1,372,039,000	0	0	0	0	0	0	24,783,361,000
		REALISASI	4,306,028,850 (99.44%)	18,592,598,755 (97.44%)	1,371,965,625 (99.99%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	24,270,593,230 (97.93%)
		SISA	24,059,150	488,635,245	73,375	0	0	0	0	0	0	512,767,770

D. RUMAH TANGGA KANTOR

Mempunyai tugas melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, penggandaan, inventarisasi, dan menyusun laporan kegiatan dinas.

Uraian tugas tersebut adalah:

1. Menyusun rencana dan program tahunan.
2. Melakukan urusan surat menyurat kantor yang meliputi surat masuk, surat keluar, ekspedisi, kearsipan, dokumentasi.
3. Menyusun rencana pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, penggunaan, perawatan, inventaris dan usulan penghapusan barang perlengkapan yang meliputi gedung, peralatan kantor.
4. Melakukan pencatatan dan penyimpanan barang-barang perlengkapan yang meliputi gedung, perabot, peralatan teknis, alat kantor, mobilitas dan pembukuan.
5. Melakukan stock opname barang perlengkapan.
6. Menyimpan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan barang milik negara
7. Melakukan urusan rumah tangga kantor yang meliputi ketertiban, keamanan, kebersihan dan keindahan kantor.
8. Melakukan urusan penerimaan tamu dan kepertokolan.
9. Mengurus perpustakaan kantor.
10. Mengurus perpustakaan kantor dan menyediakan fasilitas rapat dinas dan upacara kantor.
11. Menyusun laporan sub Bagian Tata Usaha

BAB IV

PEMELIHARAAN TERNAK

Sub Kelompok Pelayanan Teknis memiliki tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Sub Koordinator Pelayanan Teknis mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi, pemuliaan bibit ternak unggul
- b. Pelaksanaan uji *performance*
- c. Pelaksanaan *recording* ternak
- d. Pelaksanaan pelestarian *Plasma nutfah*
- e. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
- f. Pemeliharaan, pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Sub Koordinator Pelayanan Teknis didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari struktural, fungsional khusus (Wasbitnak, Wastukan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner), dan fungsional umum.

A. PELAKSANAAN KEGIATAN

Secara umum BPTU HPT Indrapuri bertanggung jawab terhadap pelestarian *plasma nutfah* sapi Aceh yang merupakan sapi lokal untuk dikembangkan, melalui berbagai tahap pemeriksaan agar memperoleh sapi Aceh murni dengan kualitas unggul. Berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh hasil tersebut, mulai dari pemeriksaan DNA sapi Aceh, pemeriksaan kesehatan ternak baik secara klinis maupun laboratorium, uji performans, rekording ternak untuk memperoleh garis keturunan secara jelas.

Peningkatan kualitas dan kuantitas benih/bibit hijauan pakan ternak juga merupakan program/kegiatan dari Sub Koordinator pelayanan teknis yang menjadi prioritas utama selain dari pelestarian sapi Aceh unggul. Berikut beberapa pelaksanaan kegiatan yang mendukung program tersebut.

B. PEMBIBITAN

1. Sistem Pemeliharaan

Pada awal tahun 2024 hingga sekarang, Sistem pemeliharaan ternak di BPTU HPT Indrapuri diarahkan pada sistem pastura. Pengembalaan tersebut dilakukan secara rotasi pada plot-plot yang telah ditentukan untuk kelompok Dara, Kelompok *breeding* dan Kelompok Bunting sedangkan kelompok pejantan terseleksi di *bull treatment unit* (BTU) dikandangkan.

Jumlah populasi ternak yang dipelihara pada BPTU HPT Indrapuri hingga akhir Desember 2025 sebanyak 1666 ekor dengan sistem pemeliharaan pembagian kelompok ternak yang bertujuan untuk mempermudah pengontrolan dan penanganan ternak, adapun kelompok ternak tersebut terdiri dari:

- Kelompok Sapi *Breeding*
- Kelompok Sapi betina bunting
- Kelompok Sapi beranak
- Kelompok Sapi anak sapih jantan
- Kelompok Sapi anak sapih betina
- Kelompok Sapi betina muda
- Kelompok Sapi jantan muda
- Kelompok Sapi jantan dewasa
- Kelompok Sapi *Bull*

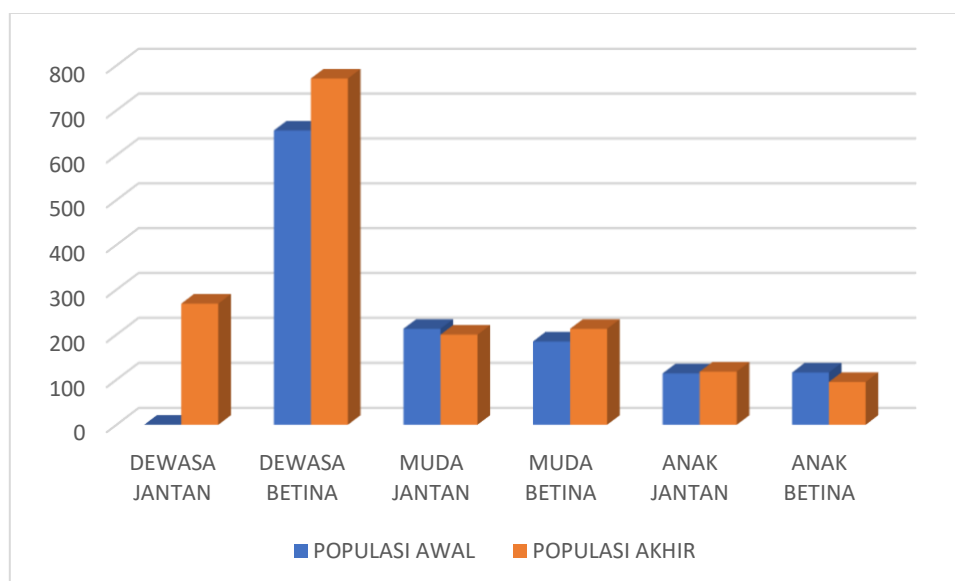
Data perkembangan ternak pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel. Pada awal tahun 2025 jumlah populasi ternak sebanyak 1431 ekor sedangkan pada akhir tahun jumlah populasi menjadi 1666 ekor.

Tabel 6. Perkembangan Populasi Ternak Tahun 2025

No	Kelompok umur	Populasi Awal tahun (ekor)	Populasi Akhir Tahun (ekor)
1	Dewasa Jantan	148	269
2	Dewasa Betina	655	771
3	Muda Jantan	213	200
4	Muda Betina	185	213
5	Anak Jantan	114	118
6	Anak Betina	116	95
Jumlah		1431	1666

Tabel 7. Kelahiran, Kematian dan Distribusi Ternak Tahun 2025

Kelahiran			Kematian			Distribusi Bibit			Distribusi Non Bibit			Hibah ternak		
Jtn	Btn	Tot	Jtn	Btn	Tot	Jtn	Btn	Tot	Jtn	Btn	Tot	Jtn	Btn	Tot
218	219	437	13	16	29	40	35	75	59	36	95	0	0	0



Grafik 1. Perkembangan Populasi Ternak Tahun 2025

2. Metode Perkawinan (*Breeding*)

Pada tahun 2025 BPTU HPT Indrapuri selain menerapkan sistem kawin alam dan Inseminasi Buatan (IB) dengan menggunakan semen beku yang berasal dari pejantan unggul sapi Aceh dan diproduksi oleh BIB Lembang, *Belgian Blue* dan *Wagyu* yang diproduksi BBIB Singosari. Metode ini diharapkan mampu menghasilkan calon-calon bibit unggul dengan performans yang baik pula. Sedangkan kawin alam dengan mengelompokkan sapi yang siap kawin menggunakan 1 ekor pejantan (Bull) dalam 1 kelompok betina dara dan kelompok betina kering kandang. Manajemen program pembibitan dilaksanakan sesuai petunjuk yang tertuang dalam *Good Breeding Practice* /Pedoman teknis pembibitan yang baik, sehingga mampu menghasilkan bibit sapi Aceh yang memenuhi Standar Nasional Indonesia Sapi Aceh. Saat ini bibit yang dihasilkan telah menunjukkan performans yang sangat baik apabila dibandingkan dengan sapi Aceh yang ada di masyarakat, namun terus dilakukan usaha perbaikan manajemen pemeliharaan dan pembibitan dengan terus melakukan

replacement pejantan, konsisten melaksanakan uji performans dan melakukan rekording serta mencegah terjadinya *inbreeding* dan *reapet breeder*.

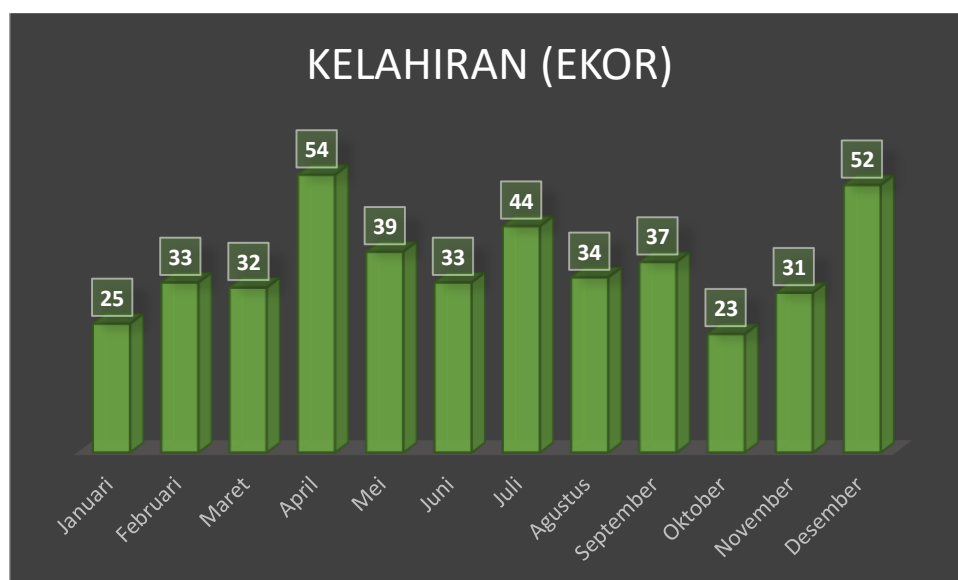
3. Rekording (Pencatatan)

Rekording (pencatatan) adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan. Rekording digunakan untuk mencatat identitas, dokumentasi, catatan khusus, dan sertifikat ternak. Tujuannya adalah untuk memudahkan manajemen, seleksi, dan menghindari kesalahan pencatatan data ternak BPTU HPT Indrapuri dilakukan sejak pedet baru dilahirkan sampai ternak tersebut dikeluarkan yang diawali dengan pemberian nomor telinga. Pencatatan yang dilakukan berupa data tanggal lahir pedet, identitas induk dan pejantan berat badan, tinggi pundak, panjang badan dan lingkaran dada, Data tersebut disimpan didalam database ternak.

Pencatatan ternak ini terus dilakukan sesuai kegiatan yang dilaksanakan pejabat fungsional Wasbitnak, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner).

4. Kelahiran

Jumlah angka kelahiran (*Calf Crops*) selama tahun 2025 berjumlah 437 ekor yang terdiri dari 218 ekor jantan dan 219 ekor betina, dengan angka kelahiran terbesar terjadi pada bulan April 2025 sebanyak 54 ekor.



Grafik 2. Kelahiran ternak tahun 2025

5. Produksi Bibit dan Sertifikasi Bibit Ternak

Sapi Aceh telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2907/Kpts/OT.140/6/2011 sebagai salah satu rumpun sapi lokal Indonesia yang mempunyai sebaran asli geografis di provinsi Aceh dan telah dibudidayakan secara turun temurun. Hal ini juga tertuang dalam SNI sapi Aceh 7651-3.2013 dan revisi pertama pada tahun 2020 menjadi SNI sapi Aceh 7651-3.2020 dan revisi kedua tahun 2022 SNI sapi Aceh 7651-3.2022. Hal ini dilakukan dalam rangka perbakan kualitas/mutu ternak sapi Aceh di BPTU HPT Indrapuri dan di masyarakat.

Pada Tahun 2025 telah dilakukan analisa data ternak hasil pengukuran program uji performan dan berhasil mendapatkan sertifikat bibit ternak yang dikeluarkan Lembaga sertifikasi Produk/LSPro benih dan bibit ternak.

LSPro adalah lembaga sertifikasi produk yang memiliki kompetensi untuk memberikan sertifikasi yang telah memenuhi standar SNI dan selalu mengedepankan kualitas mutu. LSPro benih dan bibit ternak melakukan audit kesesuaian produk yang dihasilkan dengan standar manajemen mutu ISO 9001-2015 dan SNI sapi Aceh. Jumlah ternak yang diusulkan dan mendapatkan sertifikat sejak tahun 2018 sampai dengan 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Rekapitulasi Ternak Bersertifikat SNI yang dikeluarkan oleh LSPRO Tahun 2018 - 2025

Tahun	Jumlah (ekor)	Kelamin	
		Jantan (ekor)	Betina (ekor)
2018	40	32	8
2019	57	20	37
2020	85	15	70
2021	52	20	32
2022	142	65	77
2024	118	51	67
2025	370	187	183
Jumlah (ekor)	494	390	474

BAB V

KESEHATAN HEWAN

Dalam rangka menjaga kesehatan ternak, BPTU HPT Indrapuri melaksanakan berbagai upaya pengendalian, pencegahan, pengobatan, serta pemberantasan penyakit. Kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2025 meliputi:

1. Pemeriksaan Status Praesent

Kegiatan ini bertujuan menilai kondisi umum kesehatan sapi secara cepat dan efisien. Parameter yang diperiksa meliputi suhu tubuh, frekuensi respirasi, denyut jantung, serta pulsus. Pemeriksaan dilakukan setiap hari pada seluruh populasi sapi, sehingga dapat memberikan gambaran umum kesehatan ternak sekaligus mendeteksi dini adanya gangguan yang memerlukan penanganan lebih lanjut.

2. Pengobatan Insidentil

Pengobatan dilakukan setiap saat sesuai dengan diagnosa penyakit. Ternak yang sakit diisolasi bila diperlukan agar tidak menulari ternak sehat. Sepanjang tahun 2025 tercatat **277 kasus penyakit**, dengan jumlah tertinggi terjadi pada bulan Januari, Juli, dan Desember.

Distribusi kasus penyakit:

No	Diagnosa	Jumlah
1	Myasis	40
2	Scabies	32
3	Malnutrisi	27
4	Trauma	27
5	Tympani	27
6	Vulnus	19
7	Pink Eye	18
8	Gangguan Saluran Pencernaan	13

No	Diagnosa	Jumlah
9	BEF	11
10	Gangguan Saluran Pernafasan	10
11	Patah Tanduk	10
12	Digital Dermatitis	9
13	Gangguan Pernafasan	6
14	Abses	5
15	Papillomatosis	4
16	Retensio Plasenta	4
17	Helminthiasis	3
18	Dermatophytosis	2
19	Hipersensitivitas	2
20	Distokia	1
21	Endometritis	1
22	Fraktur	1
23	Laminitis	1
24	Luxatio	1
25	Mastitis	1
26	Ringworm	1
27	Uretritis	1
Jumlah		277

3. Pencegahan Penyakit

Upaya pencegahan dilakukan melalui:

- **Pemberian Vitamin:** Dilaksanakan rutin setiap 3 bulan sekali, serta diberikan sewaktu-waktu pada ternak yang membutuhkan. Tujuannya meningkatkan kesehatan umum, mendukung pertumbuhan, menjaga reproduksi, dan menambah nafsu makan.
- **Pemberian Antelmintik (Obat Cacing):** Dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali pada sapi dewasa (Februari dan Agustus), serta setiap 3–4 bulan sekali pada pedet (Februari, Mei, dan Agustus).
- **Vaksinasi:** Tahun 2025 dilaksanakan vaksinasi PMK tahap ke-7 (April) dan tahap ke-8 (Oktober) menggunakan produk *Aphthovet PMK*. Vaksin diberikan

pada sapi yang belum divaksin serta sebagai booster bagi ternak yang sudah divaksin sebelumnya.

4. Sanitasi dan Biosekuriti

Sanitasi kandang dilakukan setiap hari dengan membersihkan feses, sisa hijauan, konsentrat, dan kotoran lainnya. Biosekuriti dilaksanakan melalui pencampuran larutan desinfektan dengan air, yang disemprotkan pada kendaraan dan orang yang masuk ke area balai.

- a) Penyemprotan desinfektan di kandang dan peralatan dilakukan setiap 2 minggu sekali.
- b) Spraying insektisida juga dilakukan rutin setiap 2 minggu sekali untuk mengendalikan populasi lalat dan larvanya..

5. Pemeriksaan Kesehatan Hewan

Pemeriksaan Kesehatan hewan dilakukan minimal sekali dalam setahun, Pada tahun 2025 Surveilans penyakit dilakukan sebanyak 1 kali pada 1389 ekor ternak, penyakit yang diperiksa meliputi, PMK, LSD, SE, Brucellosis, BVD, Parasit darah, Helminthiasis dan IBR. 6.

6. Kematian dan Potong Paksa

Pada tahun 2025 tercatat 32 ekor sapi mati dan 1 ekor dipotong paksa. Kematian terbanyak sejumlah terjadi pada pedet akibat malnutrisi karena kekurangan susu induk dan diare. Sementara itu, potong paksa dilakukan pada satu ekor sapi akibat *fraktur os tibia sinistra*.

BAB VI

PAKAN

A. Pengelolaan Sumber Pakan Ternak

Tugas utama Pengawas Mutu Pakan di BPTU-HPT Indrapuri adalah melaksanakan dan menjamin ketersediaan pakan ternak Sapi Aceh di BPTU-HPT Indrapuri baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sepanjang tahun. Jenis rumput yang terdapat di BPTU-HPT Indrapuri diantaranya adalah Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*), Rumput Gajah Thailand, Rumput Pakchong, Rumput Stargrass, Rumput Beha (*Brachiaria humidicola*) dan Rumput Bede (*Brachiaria decumbens*).

a) Pengolahan Lahan dan Penanaman HPT

Pada tahun 2025 pengolahan lahan tidak dilaksanakan dalam jumlah besar. Namun dilakukan pengolahan lahan sederhana dalam rangka peremajaan kebun rumput potong di Plot A21 dengan luasan 3,475 Ha pada tanggal 15 dan 16 Januari 2025. Penanaman selanjutnya dilakukan pada bulan Februari secara bertahap dengan menanam 38.400 stek bibit rumput yang terdiri atas 18.850 stek bibit rumput Pakchong dan 19.550 stek rumput gajah Thailand.

Pengolahan lahan selanjutnya dilakukan pada bulan Juni pada sebagian Plot A16 dengan luasan 1,143 Ha dan pengolahan lahan kedua pada bulan Juli. Penanaman *Cichorium intybus* dilakukan pada akhir bulan September hingga awal Oktober dengan menggunakan 8.292 gram benih. Pada bulan Oktober dilakukan pengolahan lahan di Plot A17 yang berbatasan dengan Plot A15. Pengolahan lahan ini bertujuan untuk menanam Indigofera sebagai tambahan sumber pakan jenis leguminosa sekaligus menjadi pagar pembatas antar Plot A17 dan A15. Pada bulan Oktober ini juga dilakukan olah lahan di kawasan BTU (*Bull Treatment Unit*) untuk menanam rumput Odot dan Jagung sebagai bahan utama pembuatan silase dengan total luas lahan 1.631 Ha (Oktober) sedangkan penanaman 500 batang Indigofera di Plot A17 dengan luasan 0.197 Ha (Oktober sd November).

b) Pemeliharaan Kebun Rumput Potong dan Padang Penggembalaan

i. Kebun Rumput Potong

Kegiatan perawatan kebun rumput potong pada tahun 2025 telah selesai dilaksanakan pada 32,264 Ha luas lahan. Tabel 1. menjelaskan detail

pemeliharaan kebun HPT yang dilaksanakan selama tahun 2025 di BPTU-HPT Indrapuri.

Tabel 10. Pemeliharaan Kebun Rumput Potong TA 2025

No	Jenis Kebun	Jenis Perawatan	Kumulatif
1	Kebun Rumput Potong (Ha)	Pengendalian Gulma	15,179
		Pemupukan	123,161
		Penyisipan	14,965
Total			153,305

Kegiatan perawatan ini meliputi pengendalian gulma dengan cara pendangiran atau pencabutan gulma pasca pemanenan dengan manual maupun mekanisasi dengan mesin dangir dan pemupukan dengan pupuk anorganik dengan dosis 150 Kg/Ha maupun pupuk organik dengan pupuk cair dosis 1 Ton/Ha. Kegiatan pemeliharaan kebun HPT ini rutin dilakukan tepat setelah pemanenan dilaksanakan. Jenis perawatan yang dilakuakn pertama kali yaitu pemberantasan gulma baik mekanisasi maupun manual kemudian dilanjutkan dengan pemupukan dengan bahan organik maupun anorganik. Pemupukan dilakukan saat musim hujan (khususnya pada saat menggunakan pupuk anorganik) pada saat rumput berumur 7-14 hari yang ditandai dengan telah tumbuhnya daun-daun muda dan tinggi tanaman biasanya mencapai 30 – 50 cm. Selanjutnya pertumbuhan rumput rutin dikontrol untuk melihat apakah ada rumput yang pertumbuhannya sudah tidak bagus lagi sehingga akan direkomendasikan untuk dilakukan penyulaman/penyisipan dengan tanaman baru. Pada keadaan tertentu penyiraman kebun HPT akan dilakukan.

Luas lahan kebun rumput potong yaitu 32,264 Ha dan total luas lahan yang dipelihara pada kebun rumput potong yaitu 153,305 Ha karena pemeliharaan dilakukan setiap pasca panen. Rata-rata pemanenan kebun rumput potong tahun ini dilakukan 4-5 kali . Pengendalian gulma dilakukan 15,179 Ha, pemupukan baik organik maupun anorganik pada 123,161 Ha dan penyisipan 14,965 Ha.

ii. Padang Pengembalaan

Kegiatan perawatan lahan padang penggembalaan pada tahun 2025 telah selesai dilaksanakan pada total luas lahan 169,845 Ha, Tabel 2. menjelaskan detail

pemeliharaan padang penggembalaan yang dilaksanakan selama tahun 2025 di BPTU-HPT Indrapuri.

Tabel 11. Pemeliharaan Padang Penggembalaan TA 2025

No	Jenis Kebun	Jenis Perawatan	Kumulatif
1	Padang Penggembalaan (Ha)	Pengendalian Gulma	186.141
		Pemupukan	76.579
		Penyisipan	0.000
Total			262.720

Sama halnya dengan pemeliharaan Kebun HPT pemeliharaan padang penggembalaan juga dilakukan dengan pengendalian gulma melalui pencabutan gulma pasca penggembalaan, pemupukan dan penyisipan. Namun pengendalian gulma dilakukan dengan metode mekanisasi dengan grasscutter tepat pada saat penggembalaan ternak selesai dilaksanakan. Sedangkan pemupukan menggunakan pupuk anorganik dengan dosis 150 Ton/Ha dilakukan pada saat tanaman berumur 7-14 hari yang ditandai dengan telah tumbuhnya daun-daun muda. Selain pemupukan anorganik juga dilakukan pemupukan organik dengan menyebarkan pupuk cair.

Tabel 2. di atas menjelaskan luasan lahan padang penggembalaan yang dipelihara selama tahun 2025 pada seluruh lahan padang penggembalaan dengan total luasan lahan yang dipelihara adalah 262,720 Ha yang terdiri atas 186,141 Ha pengendalian gulma dan 76,579 Ha pemupukan baik organik maupun anorganik. Tidak ada penyisipan pada padang penggembalaan yang dilakukan pada tahun ini.

iii. Pengamanan dan Pemeliharaan Pagar Kebun HPT

Kegiatan pengamanan pagar dilakukan oleh tim khusus yang terdiri atas *Security* BPTU-HPT Indrapuri selama 24 (dua puluh empat) jam secara berkala. Selain itu Wastukan Penanggung Jawab Pemeliharaan Pagar dan Tim Pagar yang terdiri atas 3 (tiga) orang PPPK paruh Waktu melakukan pengecekan pagar khusus untuk paddock yang sedang digembalakan pada pagi dan sore hari dalam rangka memastikan keamanan sapi. Pemeliharaan pagar pada tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 12. Pemeliharaan Pagar TA 2025

No	Jenis	Jenis Perawatan	Kumulatif
1	Pagar (Meter)	Kebun Rumput Potong	277
		Padang Penggembalaan	3.548
Total			3.825

Pemeliharaan pagar dilakukan secara rutin yaitu meliputi pembersihan area sekitar pagar, pemotongan batang kuda-kuda yang sudah tinggi, perbaikan pagar padang penggembalaan yang jebol maupun pembuatan pagar pembatas paddock yang terlalu luas.

B. Produksi Hijauan Pakan Ternak

Adapun produksi kebun HPT tahun 2025 yaitu 2.037,510 Ton dengan luas lahan 32,264 Ha dan untuk padang penggembalaan yaitu 10.862,235 Ton dengan luas lahan 169,845 Ha. Selain itu juga dilakukan pemanenan leguminosa dengan jenis Indigofera dengan total produksi 7,844 Ton. Sehingga total produksi HPT pada tahun ini yaitu 12.907,589 Ton. Hasil produksi tertuang pada Tabel 4. di bawah ini :

Tabel 13. Produksi Hijauan Pakan Ternak TA 2025

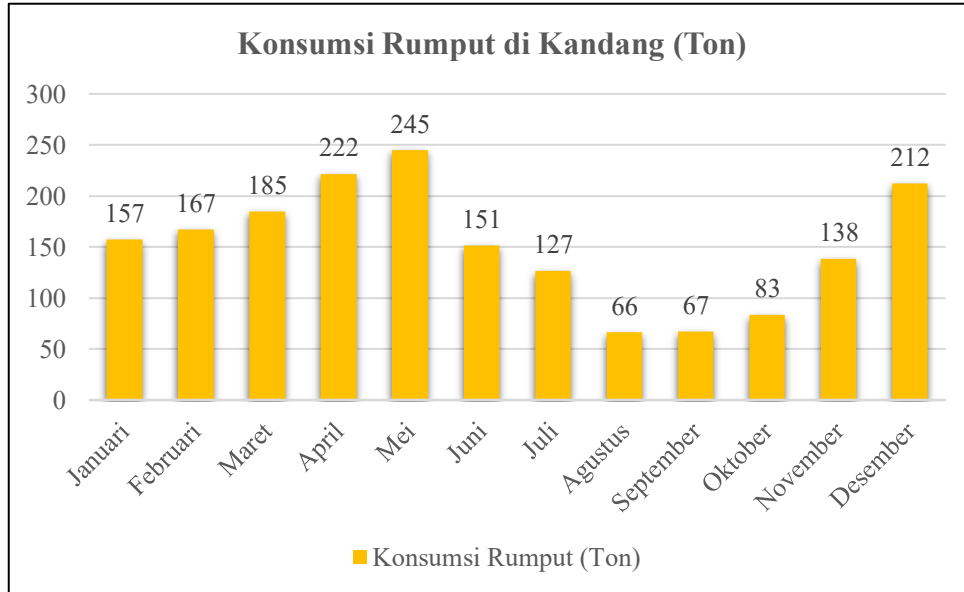
No	Jenis HPT	Kumulatif (Kg)
1	Rumput Potong	2,037,510
2	Rumput Gembala	10,862,235
3	Leguminosa	7,844
TOTAL		12,907,589

C. Penyajian Pakan

a) Hijauan

i. Rumput

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan hijauan pakan ternak ternak sapi Aceh di BPTU-HPT Indrapuri dilakukan melalui produksi HPT secara mandiri. Berikut adalah grafik konsumsi HPT ternak Sapi Aceh selama tahun 2025:



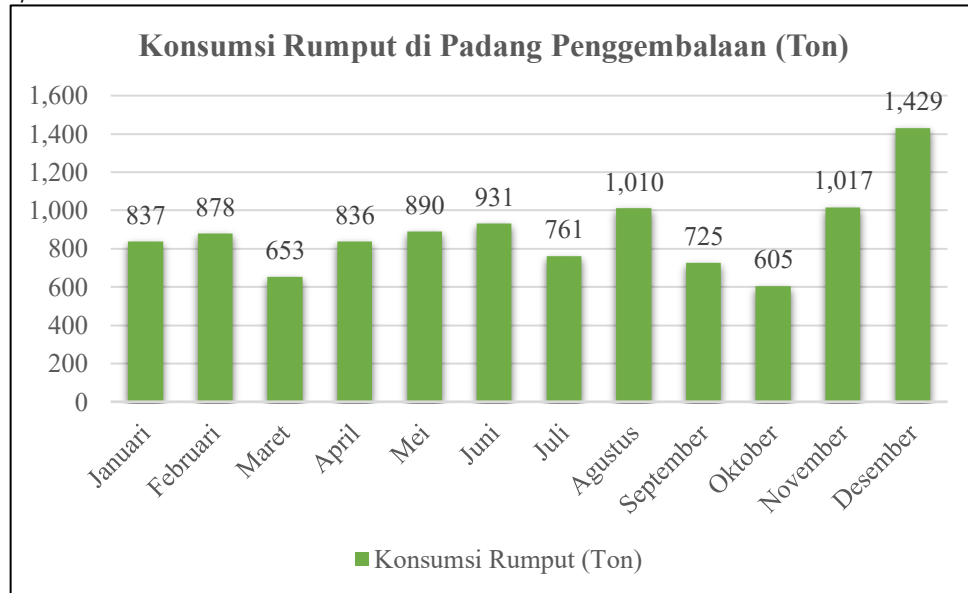
Grafik 3. Konsumsi Rumput di Kandang (Ton) TA 2025.

n

Grafik 1. di atas, total konsumsi rumput di kandang adalah 1.820 Ton dengan rata-rata pemberian harian yaitu ± 5 Ton/Hari. Terjadi penurunan pemberian rumput yang mulai terjadi pada bulan Juli hingga bulan Oktober. Hal ini terjadi karena musim kemarau panjang yang terjadi sejak tahun 2022 berulang hingga tahun ini mengakibatkan turunnya produksi HPT di kebun rumput potong. Namun pada bulan Oktober di awal musim hujan dapat meningkatkan produksi HPT di bulan November dan Desember sehingga pemberian rumput pun ikut meningkat. Hal ini juga sebagai hasil dari dilakukannya upaya peningkatan produksi HPT dengan melakukan program peremajaan kebun rumput potong di Plot A21 dan penyebaran pupuk cair.

Pemeliharaan ternak di BPTUHPT Indrapuri juga dilakukan secara ekstensif pada sebagian besar total populasi yaitu pada kelompok bunting, dara, jantan muda dan induk-anak dengan rata-rata jumlah total populasi yaitu

7



Grafik 4. Konsumsi Rumput di Padang Penggembalaan (Ton) TA 2025.

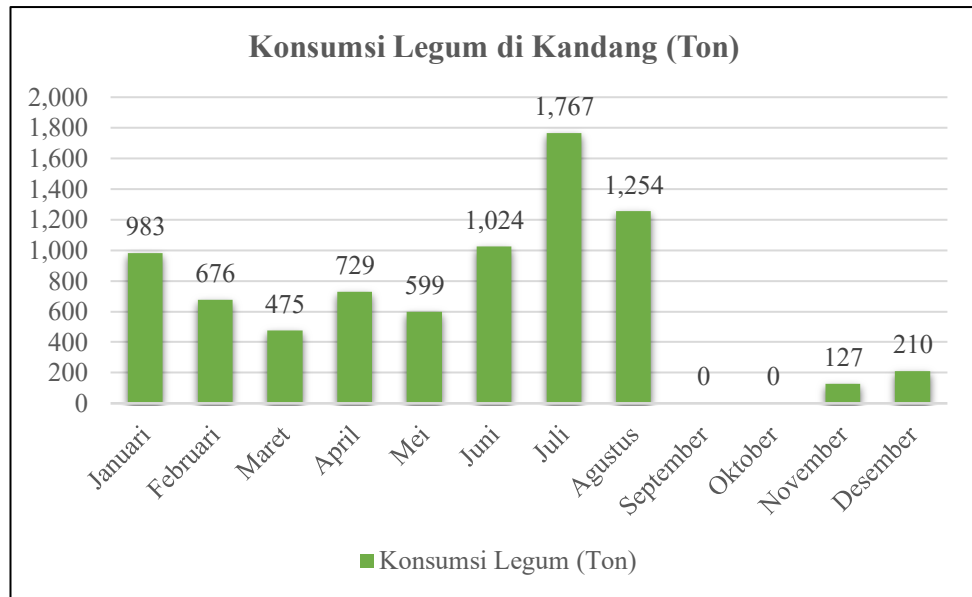
u

0 ekor atau 50-60% dari total populasi ternak. Adapun konsumsi rumput untuk ternak yang digembalakan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Grafik 2. di atas total konsumsi rumput di padang penggembalaan adalah 10.573 Ton dengan rata-rata konsumsi harian adalah 29 Ton/Hari.

ii. Legum

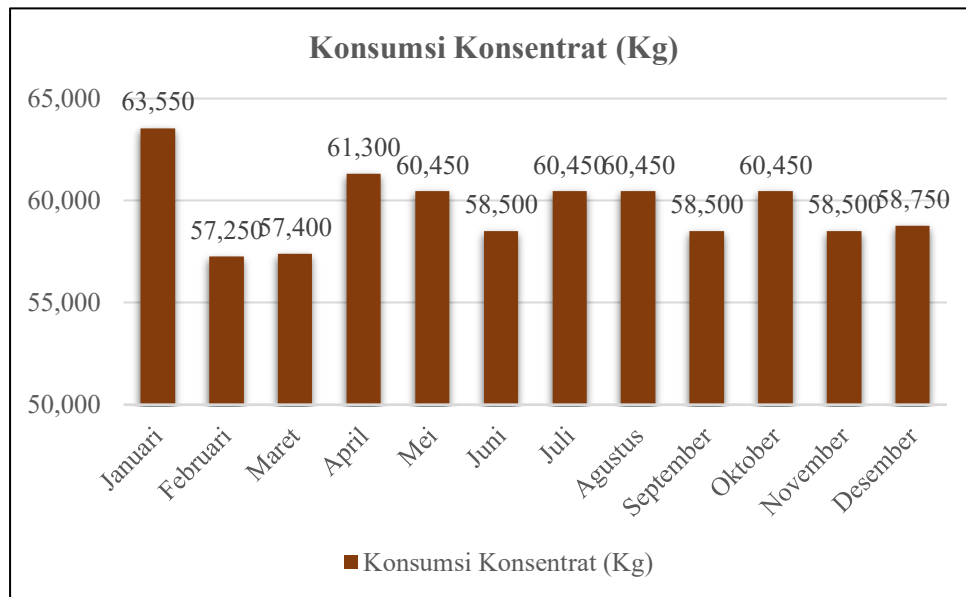
Pemberian HPT juga dilakukan dengan memberikan jenis legum yaitu Indigofera pada kelompok ternak yang membutuhkan yaitu pada ternak muda di kandang rearing. Total pemberian dan legum sama dengan produksi karena semua legum yang dipanen langsung diberikan ke ternak. Total pemberian legum yaitu 7,844 Ton dengan rata-rata pemberian harian yaitu 21,5 Kg/Hari. Pemberian ini masih sangat sedikit dari kebutuhan akibat dari keterbatasan produksi sehingga luasan lahan leguminosa masih perlu dilakukan pengembangan. Sudah dilakukan penambahan kebun indigofera di Plot A17 yang kedepannya diperuntukkan untuk konsumsi ternak. Grafik 3. di bawah merupakan jumlah penyajian legum selama tahun 2025.



Grafik 5. Konsumsi Legum di Kandang (Ton) TA 2025.

b) Konsentrat

Konsentrat disajikan ke ternak sebanyak 1-3% BB per ekor dengan total pemberian selama tahun ini adalah 715.550 Kg atau rata – rata 1.960 Kg/Hari. Berikut adalah grafik pemberian konsentrat selama tahun 2025 :



Grafik 6. Konsumsi Konsentrat TA 2025.

c) Pakan Tambahan (Mineral)

Pakan tambahan yang diberikan untuk ternak di BPTUHPT Indrapuri berupa mineral blok. Mineral blok berperan penting dalam menjaga produktivitas dan keberhasilan program pembibitan sapi potong secara berkelanjutan. Mineral blok fokus diberikan untuk ternak di kandang dengan cara digantung sehingga ternak dapat dengan mudah menjangkau mineral blok ketika membutuhkan. Penggunaan mineral blok selama tahun 2025 yaitu 1.825 Kg.

d) Air Minum

Air minum tersedia setiap saat (*ad libitum*), bersih, tidak tercemar, dan jumlahnya mencukupi sesuai umur, bobot badan, dan kondisi fisiologis sapi. Pemberian air minum diberikan dalam bentuk bak dimasing-masing kandang serta di padang penggembalaan. Untuk ternak induk dan anak di kandang melahirkan pemberian air minum dengan menggunakan *nipple drinker*.

D. Kebun Bibit dan Koleksi HPT

a) Jenis HPT di Kebun Bibit dan Koleksi HPT

Kebun bibit dan koleksi HPT BPTU-HPT Indrapuri memiliki luas 2,878 Ha terdiri atas beberapa jenis rumput dan leguminosa. Terdapat 16 (enam belas) jenis rumput potong, 6 (enam) jenis rumput gembala dan 5 (lima) jenis leguminosa. Koleksi rumput potong dan rumput gembala yang dikoleksi ditanam dalam bentuk

bedengan dengan jarak tanam 80 x 40 cm, dijelaskan di dalam Tabel 5 dan Tabel 6 di bawah ini :

Tabel 14. Jenis Rumput Potong di Kebun Bibit dan Koleksi

No.	Jenis Rumput	Tanggal Tanam	No.	Jenis Rumput	Tanggal Tanam
1.	Lampung	3 April 2022	9.	King Grass	20 April 2022
2.	Zanzibar	6 April 2022	10.	Biograss	4 Agustus 2022
3.	Paspalum	5 April 2022	11.	Vitagrass	4 Agustus 2022
4.	Red Napier	6 April 2022	12.	Akar Wangi	14 April 2022
5.	Gama Umami	6 April 2022	13.	Sorgum	23 November 2023
6.	Pakchong	6 April 2022	14.	Mombaca	23 Agustus 2024
7.	Odor	7 April 2022	15.	Andropogon	Agustus 2024
8.	Mexico	16 April 2022	16.	Kompetidor	Agustus 2024

Tabel 15. Jenis Rumput Gembala dan Leguminosa di Kebun Bibit dan Koleksi

No	Jenis Rumput	Tanggal Tanam
Rumput Gembala		
1.	<i>Brachiaria humidicola</i>	04 April 2022
2.	<i>Brachiaria decumbens</i>	12 April 2022
3.	<i>Brachiaria mutica</i>	12 April 2022
4.	Stargrass	13 Mei 2022
5.	<i>Brachiaria ruziziensis</i>	12 April 2022
6.	<i>Stenotaphrum secundatum</i>	05 Juli 2023
7.	<i>Chicory intibus</i>	Juni 2025
Leguminosa		
1.	<i>Indigofera zollingeriana</i>	18 Oktober 2022
2.	<i>Clitoria ternatea</i>	10 Oktober 2022
3.	<i>Stylosanthes guianensis</i>	10 Mei 2022
4.	<i>Macroptilium atropurpureum</i>	04 Juli 2023
5.	<i>Gliricidia sepium</i>	Agustus 2024

b) Pemeliharaan Kebun Bibit dan Koleksi HPT

Pemeliharaan HPT di Kebun Bibit dan Koleksi HPT dilakukan secara rutin setiap pasca panen dilaksanakan. Pemeliharaan dilakukan secara manual dengan menggunakan peralatan pertanian seperti parang, cangkul dan lain-lain. Pemeliharaan ini meliputi pendagiran yaitu pencabutan gulma dan penggemburan tanah serta pemupukan baik organik maupun anorganik. Pemupukan dilakukan pada saat tanaman berumur 7-14 hari dengan dosis pupuk organik 1 ton/ha sedangkan pupuk anorganik 150 kg/ha.

c) Pemanenan Kebun Bibit dan Koleksi HPT

Pemanenan HPT di Kebun Bibit dan Koleksi HPT dilakukan pada saat HPT sudah berumur 90-120 hari yang ditandai dengan batang yang sudah keras. Selain itu pemanenan juga dilakukan berdasarkan permintaan dari masyarakat dalam rangka distribusi atau dalam rangka penyisipan/penyulaman. Pemanenan dilakukan secara manual dengan menggunakan parang/sabit. Apabila tidak ada permintaan bibit/benih dari luar maupun internal maka HPT akan tetap dipanen.

d) Produksi dan Distribusi Bibit/Benih Hijauan Pakan Ternak

Produksi benih HPT tahun 2025 yaitu 216.136 Gram dan distribusi 800 Gram benih sorgum untuk penanaman di Kebun Koleksi sehingga stok benih yaitu 215.336 Gram. Tabel 7. di bawah ini menjelaskan produksi dan distribusi benih HPT pada tahun 2025.

Tabel 16. Produksi Benih HPT BPTUHPT Indrapuri Tahun 2025

No	Jenis Benih HPT	Produksi (Gram)	Distribusi (Gram)	Lokasi Distribusi	Stok (Gram)
1	<i>Indigofera zollingeriana</i>	103.972	0	-	103.972
2	<i>Clitoria ternatea</i>	2.164	0	-	2.164
3	Sorgum	110.000	800	Penanaman di Kebun Koleksi	109.200
4	<i>Stylosanthes guianensis</i>	0	0	-	0
5	<i>Stenotaphrum</i>	0	0	-	0

	<i>secundatum</i>				
Total		216.136	800	-	215.336

E. Teknologi Pengawetan Pakan dengan Ensilasi

BPTU-HPT Indrapuri memproduksi silase tanaman jagung sebesar 24.544 Kg pada tahun 2025 yang disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 17. Produksi dan Distribusi Silase BPTUHPT Indrapuri TA 2025

No	Jenis	Produksi (Ball)		Distribusi (Ball)		Stok
		Jumlah	Kumulatif	Jumlah	Kumulatif	
1	Silase Tanaman Sorgum	0	61	0	17	44
2	Silase Tanamana Jagung	32	32	0	0	32
TOTAL		32	93	0	17	76

Catatan :

* Rata-rata berat satu ball silase tanaman sorgum adalah 40 Kg

** Rata-rata berat satu ball silase tanaman jagung adalah 767 Kg

a) Kendala

1. Produksi rumput potong menurun akibat kemarau panjang serta beberapa plot produksinya menurun;
2. Pemanenan melebihi umur panen akibat jumlah tenaga pemanenan yang terbatas;
3. Produksi padang penggembalaan masih minim akibat pemeliharaan pasca pemanenan yaitu pemupukan terkendala kemarau panjang dan stok pupuk sedikit;
4. Terdapat beberapa paddock gembala yang terlalu luas mengganggu pertumbuhan rumput; dan
5. Teknologi pengawetan pakan belum optimal karena produksi rumput potong menurun.

b) Tindak Lanjut

1. Peningkatan produksi hijauan pakan terank dengan peremajaan kebun rumput potong dan optimalisasi pupuk kandang melalui pemberian pupuk cair;
2. Pengaturan waktu dan tenaga pemanenan;
3. Pembuatan pagar pembatas paddock;

4. Penyusunan jadwal pembuatan silase dan percepatan realisasi kegiatan pada saat produksi HPT tinggi dimusim hujan; dan
5. Koordinasi intens antar bagian.

BAB VII

SARANA PRASARANA TEKNIS

Sub kelompok Sarana dan Prasarana Teknis di BPTU-HPT Indrapuri merupakan bidang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan perawatan alat mesin pertanian dan sarana dan prasarana pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas dan fungsi Balai baik teknis maupun non teknis.

Rencana kegiatan seksi prasarana dan sarana teknis tahun 2025 (lampiran 1), dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membuat rencana kerja dan anggaran seksi prasarana dan sarana teknis;
2. Melaksanakan rapat (Raker, Monitoring dan Evaluasi, dll.);
3. Melaksanakan monitoring instalasi air;
4. Melaksanakan monitoring kandang ternak dan instalasi kandang;
5. Melakukan monitoring kebun HPT;
6. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan Prasarana dan Sarana Teknis;
7. Mengontrol pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
8. Menyusun dan merevisi Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
9. Penataan nama kandang;
10. Melakukan perawatan dan perbaikan instalasi air;
11. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan;
12. Mengusulkan renovasi kandang ternak dan lingkungannya (kandang isolasi ternak, bak air minum dll);
13. Membuat analisa kebutuhan prasarana dan sarana teknis;
14. Melakukan terra ulang timbangan pakan dan timbangan ternak;
15. Membersihkan bak reservoir dan memperbaiki bak penampung air.
16. Membuat rencana kerja dan anggaran seksi prasarana dan sarana teknis;
17. Melaksanakan rapat (Raker, Monitoring dan Evaluasi, dll.);
18. Melaksanakan monitoring instalasi air;
19. Melaksanakan monitoring kandang ternak dan instalasi kandang;
20. Melakukan monitoring kebun HPT;
21. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan Prasarana dan Sarana Teknis;

22. Mengontrol pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
23. Menyusun dan merevisi Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
24. Penataan nama kandang;
25. Melakukan perawatan dan perbaikan instalasi air;
26. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan;
27. Mengusulkan renovasi kandang ternak dan lingkungannya (kral penjepit, bak air minum dll);
28. Membuat analisa kebutuhan prasarana dan sarana teknis;
29. Melakukan terra ulang timbangan pakan dan timbangan ternak;
30. Membersihkan bak reservoir dan memperbaiki bak penampung air.

A. STRATEGI

Pengelolaan prasarana dan sarana teknis dalam mendukung tugas dan fungsi Balai dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan fungsinya dengan mengikuti Standar Operasional (SOP) yang telah disusun. Operasional prasarana dan sarana teknis perbibitan dijalankan dengan memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan pengawasan pengelolaan kebun rumput, instalasi air, alsin, sarana dan prasarana produksi dan fasilitas kandang.
2. Pengelolaan dan perawatan prasarana dan sarana teknis dan pendukung lainnya, meliputi instalasi air, alsin, prasarana dan sarana produksi bibit ternak unggul.
3. Fasilitasi gudang dan ALSIN meliputi traktor serta implemennya dan trailer berdasarkan prioritas kebutuhan, manfaat, efisiensi dan efektifitas sehingga sesuai dan mendukung kegiatan balai untuk tujuan produksi benih/bibit rumput.
4. Melakukan analisa kegiatan pengelolaan prasarana dan sarana teknis sehingga mengetahui capaian dan masalah yang dihadapi.
5. Menyampaikan usulan pengadaan, perawatan, renovasi dan penambahan sarana prasarana sesuai kebutuhan.

B. PEMBIAYAAN

Pelaksanaan kegiatan prasarana dan sarana teknis dan pendukung lainnya bertujuan untuk mendukung peningkatan produksi bibit ternak unggul dan benih/bibit Hijauan Pakan Ternak, pembiayaannya melalui APBN TA. 2025

C. JADWAL KEGIATAN

Tabel Jadwal kegiatan Seksi Prasarana dan Sarana Teknis Tahun 2025 dijelaskan pada lampiran 1. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari Bulan Januari sampai Desember 2025.

D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Terlaksannya rapat kerja dalam rangka koordinasi awal pelaksanaan kegiatan tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2025, dilanjutkan dengan rapat/briefing tentang evaluasi kegiatan seksi prasarana dan sarana teknis.
2. Melakukan monitoring pengelolaan prasarana dan sarana teknis dengan tujuan untuk memperbaharui data (update) kondisi prasarana dan sarana teknis meliputi lahan/plot HPT, peralatan keswan, peralatan kandang serta alat dan mesin produksi (ALSIN)
3. Laporan perawatan dan perbaikan Instalasi
4. Laporan perawatan dan perbaikan Alsin
5. Laporan perbaikan dan kalibrasi Peralatan Standar
Yaitu Perbaikan 1 (satu) unit timbangan ternak (BTU)
6. Daftar Peralatan dan Mesin Pertanian

Tabel 18. IDENTIFIKASI ALAT DAN MESIN PAKAN DI BPTU HPT INDRAPURI

NO.	NAMA ALSIN	JUMLAH (UNIT)		KEADAAN SAAT INI*)	KET			
		MEREK	KAPASITAS		TERPAKAI	BAIK TAPI TIDAK TERPAKAI	RUSAK	
1	Traktor	MF 440		1	v			
	Traktor	MF455		2	v			
	Traktor	Kubota MX 5000		1	v			
	Traktor	John Deare 5310		1	v			

	Traktor	Kubota B 2420		1	v			
	Traktor	MF 2615		1			v	
	Traktor	MF6709		1	v			
	Traktor Louder	Pindad		1	v			
	Disc Flow			2	v			
	Rotaslasher	Howard		1	v			
	Speader/penebar pupuk	Rai	500-1000 kg/jam	1	v			
	Herbeller	Celikel		1		v		
	Manure Spreader	Fimaks	4 ton	1	v			
	Seledbeller	Cina	1 ton/jam	1	v			
	Chopper besar		3 ton/jam	2	v			
	Chopper kecil		1 ton/jam	1	v			
	Trailler kecil		500 kg	2	v		v	1 ru
	Trailler sedang		2 ton	3	v			
	Trailler besar		5 ton	1			v	
	Pabrik Pakan		1 ton/jam	1		v		

7. Tersedianya pakan ternak sapi aceh sejumlah 527 Ton secara bertahap dalam 3 (tiga) termin.
 - Termin I Jumlah 132.500 Kg
 - Termin II Jumlah 212.000 Kg
 - Termin III Jumlah 182.500 Kg
8. Terlaksanannya renovasi/perbaikan kandang Isolasi, kandang ternak dan instalasi air di kandang.
9. Terlaksanannya pengadaan mesin pengolah pupuk organik dan mesin ayakan pupuk organik.
10. Terlaksanannya Pembuatan rambatan kerangka besi untuk markisa
11. Terlaksanannya perawatan bak reservoir dan perbaikan bak penampung air minum ternak.
12. Pengadaan dinamo celup dan alat angkut untuk penyebaran pupuk cair
13. Pengadaan alat untuk tanam jagung

BAB VIII

INFORMASI DAN JASA PRODUKSI

Kelompok Kerja Informasi dan Jasa Produksi merupakan salah satu bagian di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang mempunyai tugas melakukan pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak.

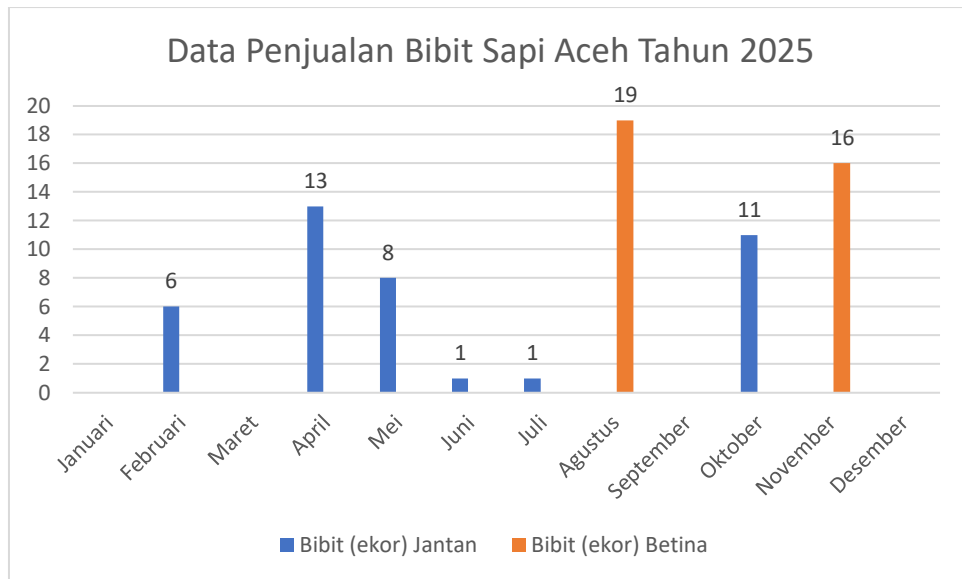
Kegiatan pada Kelompok Kerja Informasi dan Jasa Produksi tahun 2025 meliputi: Pemasaran, Pengembangan informasi, Analisa data, Pemantauan persepsi dan Pemantauan keluhan pelanggan, dan Pengelolaan kerja sama. Adapun pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

A. PEMASARAN/DISTRIBUSI

Pemasaran adalah suatu sistem kegiatan bisnis yang meliputi perencanaan, penentuan harga, promosi dan distribusi produk BPTU-HPT Indrapuri untuk memenuhi permintaan pelanggan. Untuk menentukan harga ternak sapi bibit dan non bibit/afkir di BPTU-HPT Indrapuri dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB pada Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36 Tahun 2023 tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian.

1. Penjualan sapi Aceh bibit

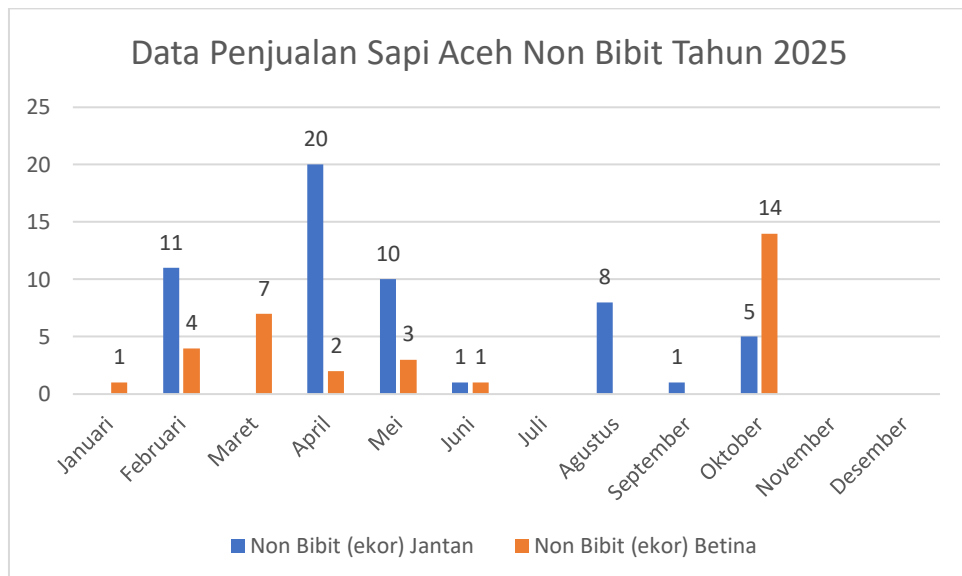
Pemasaran untuk kategori ternak sapi bibit yang merupakan hasil produksi BPTU-HPT Indrapuri adalah melalui penjualan langsung kepada pembeli. Adapun Penjualan sapi Aceh bibit pada tahun 2025 adalah sebanyak 75 (tujuh puluh lima) ekor yang terdiri dari 40 (Empat puluh) ekor ternak jantan dan 35 (Tiga puluh lima) ekor ternak betina. Hasil penjualan disetor ke kas negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).



Grafik 7. Data Penjualan Bibit Sapi Aceh Tahun 2025

2. Penjualan Sapi Aceh

Pemasaran untuk kategori ternak sapi non bibit yang merupakan hasil produksi BPTU-HPT Indrapuri adalah melalui penjualan langsung kepada pembeli. Adapun Penjualan sapi Aceh non bibit pada tahun 2025 adalah sebanyak 88 (Delapan puluh delapan) ekor yang terdiri dari 56 (Lima puluh enam) ekor ternak jantan dan 32 (Tiga puluh dua) ekor ternak betina. Adapun hasil penjualan disetor ke kas negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



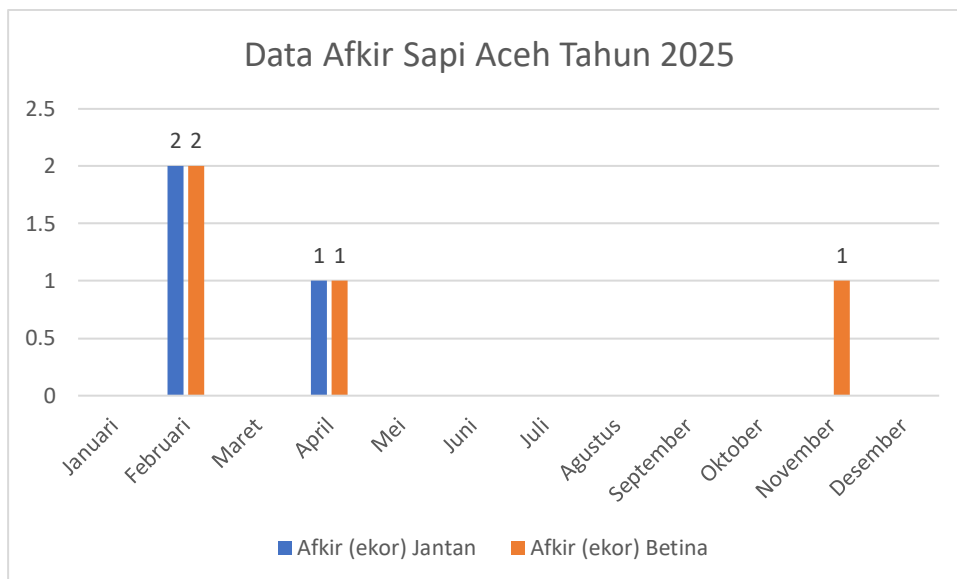
Grafik 8. Data Penjualan Sapi Aceh Non Bibit Tahun 2025

3. Hibah

Selama tahun anggaran 2025, BPTU-HPT Indrapuri tidak melaksanakan kegiatan penyaluran atau hibah ternak, baik kepada instansi pemerintah maupun kepada Masyarakat.

4. Ternak Afkir

Ternak sapi Aceh di BPTU-HPT Indrapuri yang mengalami gangguan kesehatan berdasarkan rekomendasi dari dokter hewan selanjutnya dilakukan pengafkiran melalui penjualan langsung. Penjualan ternak afkir pada tahun 2025 adalah sebanyak 7 (tujuh) ekor.



Grafik 9. Data Afkir Sapi Aceh tahun 2025

5. Pengembangan informasi

Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik. Pengembangan Informasi di BPTU-HPT Indrapuri telah dilakukan beberapa kegiatan diantaranya:

1. Penyampaian informasi melalui :

a. Web BPTU HPT Indrapuri yaitu:

<https://bptuhptindrapuri.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

b. Sosial Media BPTU-HPT Indrapuri :

1) Facebook:

<https://www.facebook.com/bptuhpt.indrapuri.9?mibextid=ZbWKwL>

2) Instagram:

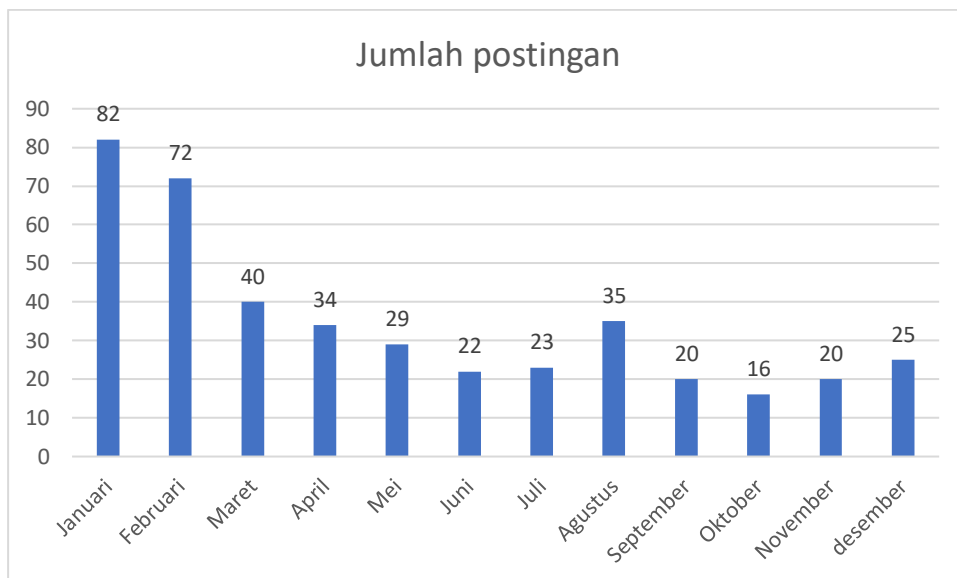
<https://www.instagram.com/bptuhptindrapuri?igsh=MTR6dW0xcGh6d3A3Mw>

3) Youtube: <https://www.youtube.com/@bptu-hptindrapuri4253/videos>

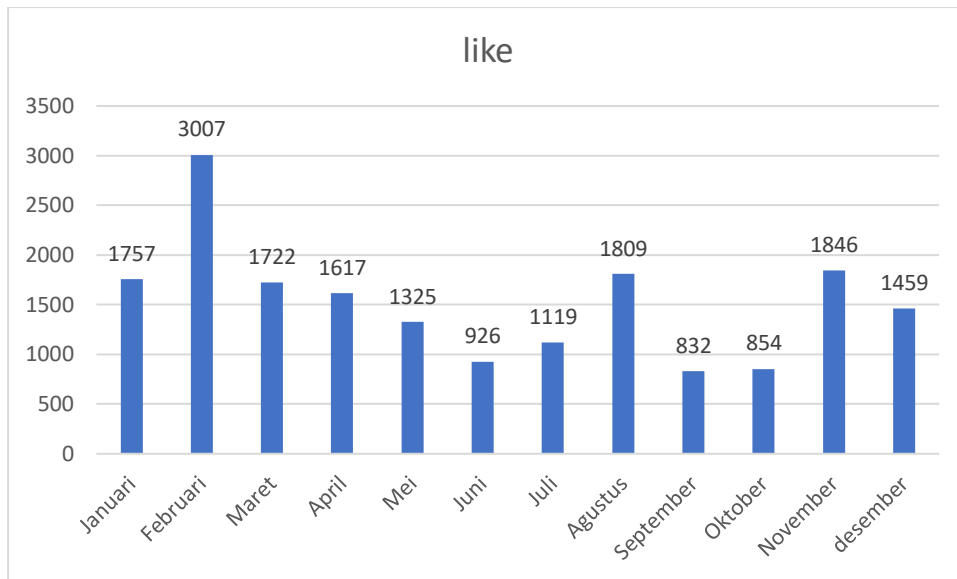
4) Tiktok: <https://vt.tiktok.com/ZSYbTTuXt/>

5) X: <https://x.com/SapiAceh24>

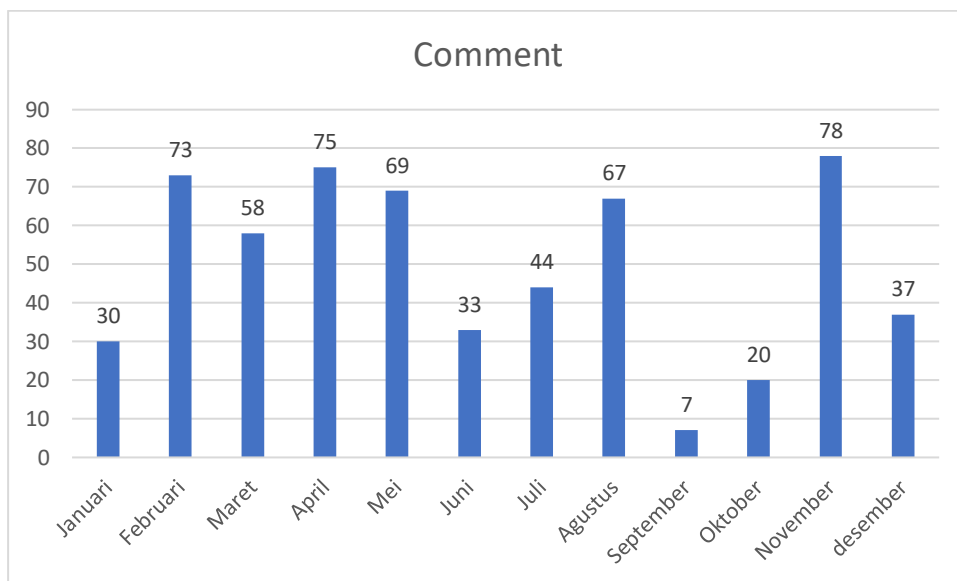
Berikut adalah analisis mengenai interaksi pengguna terhadap sebuah konten yang dilihat dari jumlah like, komentar, dan share. Data ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar minat dan keterlibatan audiens dalam merespon konten yang dibagikan oleh akun sosial media BPTU-HPT Indrapuri, yang dapat menjadi indikator efektivitas dari konten tersebut. Grafik di bawah ini menunjukkan perbandingan antara jumlah like, komentar, dan share yang diterima.



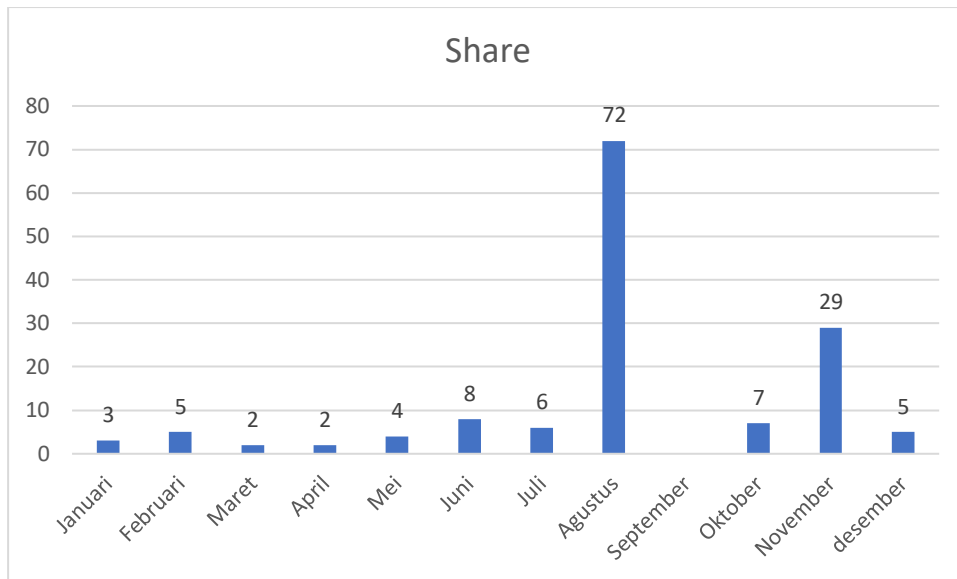
Grafik 10. Rekapitulasi jumlah postingan Instagram BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025



Grafik 11. Rekapitulasi jumlah like postingan Instagram BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025



Grafik 12. Rekapitulasi jumlah *comment* postingan Instagram BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025



Grafik 13. Rekapitulasi jumlah *share* postingan Instagram BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025

2. Pembuatan dan pendistribusian sarana promosi berupa: Kalender tahun 2025 sebanyak 300 buah, tumbler, blocknote, goodie bag, map balai.
3. Pengembangan aplikasi layanan LEULEMO (Layanan Elektronik Unggul dan Modern).

B. PEMANTAUAN PERSEPSI DAN PEMANTAUAN KELUHAN PELANGGAN

Pengukuran indeks kepuasan masyarakat dimaksudkan sebagai acuan bagi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri dalam memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui mutu kinerja pelayanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan publik. Bagi masyarakat, indeks kepuasan masyarakat dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri.

Pemantauan persepsi dan pemantauan keluhan pelanggan dilakukan sebanyak empat periode dalam satu tahun, yaitu periode I (bulan Januari s/d Maret), periode II (bulan April s/d Juni), periode III (bulan Juli s/d September) dan periode IV (bulan Oktober s/d Desember) dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu mitra kerja BPTU-HPT Indrapuri yang terdiri dari petani/peternak, siswa magang/praktek, dan

masyarakat pada umumnya. Kuesioner kemudian diisi dan dikembalikan ke BPTU-HPT Indrapuri untuk kemudian dilakukan analisis data.

Analisa data

Jumlah responden penilaian Indeks kepuasan masyarakat pada BPTU- HPT Indrapuri adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Jumlah responden pengukuran IKM

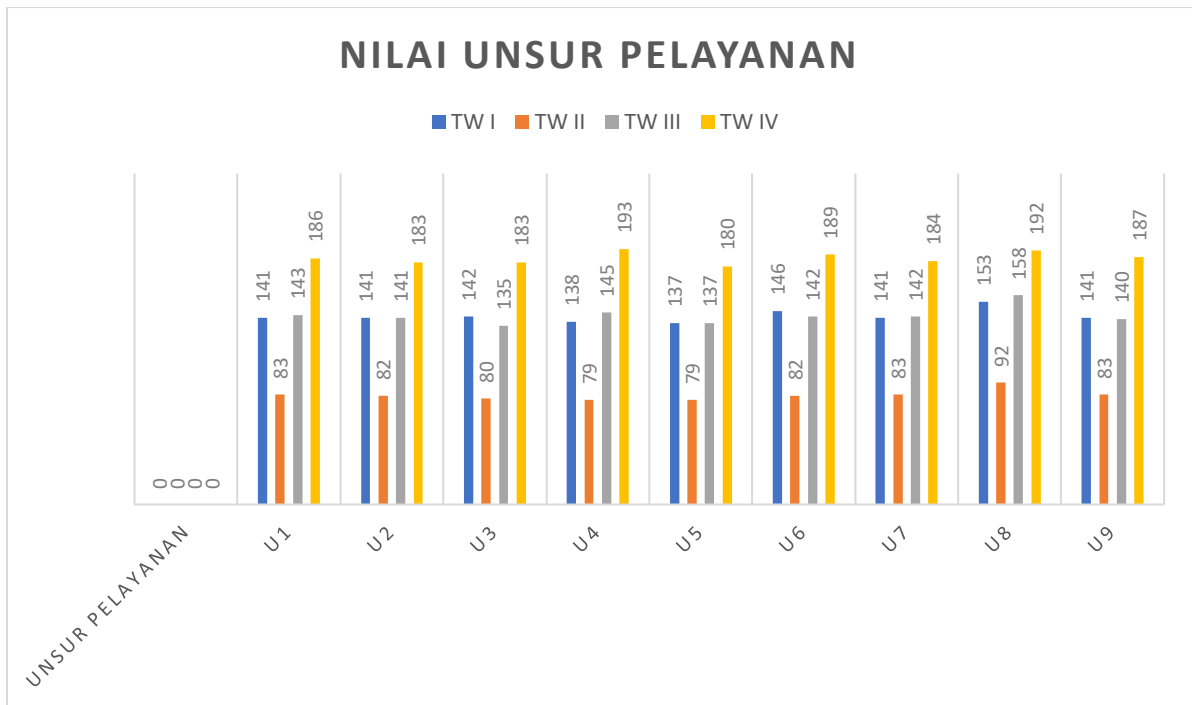
No	Triwulan	Jumlah Responden (orang)
1	I (bulan Jan s/d Mar 2025)	39
2	II (bulan Apr s/d Jun 2025)	23
3	III (bulan Jul s/d Sept 2025)	40
4	IV (bulan Okt s/d Des 2025)	49

Tabel 20. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja BPTU-HPT Indrapuri.

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Tabel 21. Hasil pengukuran IKM pada BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2025

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Persyaratan Pelayanan (U1)	141	83	143	186
2	Prosedur Pelayanan (U2)	141	82	141	183
3	Kecepatan Pelayanan (U3)	142	80	135	183
4	Kewajaran Biaya Pelayanan (U4)	138	79	145	193
5	Kesesuaian produk pelayanan (U5)	137	79	137	180
6	Kompetensi / Kemampuan Pelaksana Pelayanan (U6)	146	82	142	189
7	Kesopanan dan Keramahan Pelaksana	141	83	142	184
8	Kualitas sarana dan prasarana (U8)	153	92	158	192
9	Penanganan pengaduan pengguna layanan (U9)	141	83	140	187



Grafik 14. Nilai Unsur Pelayanan pada BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025

Tabel 22. Pengukuran IKM tahun 2025

Nilai Persepsi	TW I	TW II	TW III	TW IV
Nilai Indek	3,65	3,59	3,56	3,80
Nilai IKM setelah dikonversi	91,17	89,73	89,10	95,07
Mutu Pelayanan	A Sangat baik	A Sangat Baik	A Sangat Baik	A Sangat Baik

Indeks kepuasan masyarakat BPTU-HPT Indrapuri pada tahun 2025 sebesar 3,67 skala likert atau 104,85% dari target tahun 2025 yaitu sebesar 3,5 skala likert. Dari hasil analisis data IKM menunjukkan bahwa pada Triwulan I Indeks kepuasan masyarakat sebesar 3,65 skala likert, Triwulan II sebesar 3,59 skala likert, Triwulan III sebesar 3,56 skala likert dan Triwulan IV sebesar 3,80 skala likert. Semua hal ini menunjukkan bahwa semua unsur pelayanan pada tahun 2025 sangat baik dengan demikian diketahui bahwa Kinerja BPTU-HPT Indrapuri Sangat Baik (Mutu Pelayanan A).

Diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan dengan memperhatikan unsur- unsur pendukung dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat sehingga reformasi birokrasi yang dicanangkan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Prioritas perbaikan kualitas produk/jasa difokuskan pada peningkatan pelayanan kepada mitra melalui perbaikan sistem manajemen mutu khusus meningkatkan target capaian yang telah ditetapkan dalam Renstra BPTU-HPT Indrapuri.

C. PENGELOLAAN KERJASAMA

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTU-HPT Indrapuri berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam bidang pendidikan dan pelatihan serta upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan kegiatan seperti magang, penelitian mahasiswa, kunjungan lapangan, dan sebagainya.

1. Magang

Tabel 23. Peserta Magang di BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025

No	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Jumlah Peserta	Instansi
1	15 January 2025	15 February 2025	8	Prodi Peternakan FAPERTA UNIKI
2	06 January 2025	14 November 2025	100	Prodi PPDH FKH USK
3	23 June 2025	23 July 2025	11	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian USK
4	14 juli 2025	30-Sep-25	5	Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Jabal Ghafur
5	23 July 2025	23 August 2025	6	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian USK
6	28 July 2025	28 August 2025	4	SMK Negeri 1 Gayo Lues
7	04 August 2025	December 2025	12	SMK-PP Negeri Saree

2. Penelitian

Tabel 24. Penelitian di BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025

BULAN	NAMA	ASAL INSTANSI	TANGGAL MULAI	TANGGAL SELESAI	KETERANGAN
Januari	Achmad Zaelani	Prodi D III Budidaya Peternakan Fakultas	07 January 2025	-	Pendugaan Perhitungan Bobot Badan Pedet Sapi Aceh Menggunakan Rumus Winter dan

		Pertanian USK			Rumus Schrool di BPTU-HPT Indrapuri Aceh Besar
	Syahrul Alimi	Prodi D III Budidaya Peternakan Fakultas Pertanian USK	07 January 2025	-	Perbandingan Perhitungan Bobot Sapih Sapi Aceh Betina Menggunakan Rumus Winter dan Rumus Schrool di BPTU-HPT Indrapuri Aceh Besar
Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni	Rachmat	Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Jabal Ghafur Sigli	30 June 2025	10 July 2025	Mendapat Data Tentang Performans Pedet Sapi Aceh beserta Data dari Induknya
Juli					
Agustus	Cut Aderiza Anggina	Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Veteriner FKH USK	August 2025	December 2025	Prediksi Waktu Partus pada Sapi Aceh Melalui Pengamatan Klinis, Perilaku dan Pengukuran Metabolit Kortisol pada Sapi Aceh
	Oppi Oktaviany	Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Veteriner FKH USK	August 2025	December 2025	Validasi dan Aplikasi Kit Elisa Progesteron Komersial untuk Mengukur Metabolit Progesteron pada Sapi Aceh Bunting Secara Non-Invasif
	Rafi Andre Azhari	Prodi Pendidikan Dokter Hewan FKH USK	August 2025	December 2025	Pengukuran Hormon Kortisol Secara Non Invasif pada Feses Sapi Aceh Trimester 3 dan Pasca Partus
	Bintang Firdaus	Prodi Pendidikan Dokter Hewan FKH USK	August 2025	December 2025	Perbandingan Kadar Kortisol pada Sapi Aceh Bunting Trimester 1, 2, 3 dari Sampel Feses
September					
Oktober					
November					
Desember					

3. Bimbingan Teknis

Tidak ada layanan bimbingan teknis di BPTU-HPT Indrapuri pada tahun 2025.

4. Kunjungan

Tabel 25. Kunjungan di BPTU-HPT Indrapuri tahun 2025

TANGGAL KUNJUNGAN	ASAL INSTANSI	JUMLAH PESERTA	KETERANGAN
09 February 2025	Pemerintah Aceh	10	Penjabat Gubernur Aceh Dr. H. Safrizal ZA, M.Si didampingi oleh: Kepala Dinas Peternakan Aceh Zalsufran, ST, M.Si Kepala Biro Administrasi Pimpinan Setda Aceh Akkar Arafat Pj Ketua PKK Aceh, Hj. Safriati
07 May 2025	Departemen Peternakan Fakultas Pertanian USK	28	Fieldtrip mahasiswa peternakan USK
09 May 2025	Departemen Peternakan Fakultas Pertanian USK	47	Fieldtrip mahasiswa peternakan USK
21 May 2025	Fakultas Sains Pertanian dan Peternakan UNIKI	20	Fieldtrip mahasiswa sains pertanian dan peternakan UNIKI
24 June 2025	Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama	14	Fieldtrip mahasiswa peternakan dan pertanian Universitas Abulyatama
07 August 2025	Pemerintahan Kabupaten Aceh Utara	100	Kepala Desa dan Perangkat Desa Kabupaten Aceh Utara
18 September 2025	Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI)	23	Pengurus dan anggota Himpaudi di Kabupaten Aceh Besar
24 September 2025	UPTD Inseminasi Buatan dan Inkubator Dinas Peternakan Aceh	30	Kegiatan Pembelajaran Lapang Siswa/i Kader Peternakan Tahun 2025
25 September 2025	UPTD Inseminasi	30	Kegiatan Pembelajaran

	Buatan dan Inkubator Dinas Peternakan Aceh		Lapang Siswa/i Kader Peternakan Tahun 2025
29 September 2025	Hijau Bina Desa Cerdas (HBDC) Foundation	50	Pelatihan Penguatan Ketahanan Ekonomi dan Kedaulatan Pangan Desa melalui Optimalisasi Potensi Lokal dan Peran Kolaboratif Pemerintah Desa
06 November 2025	UKM HiMPHarsia FKH USK	22	Kegiatan Ruminans Welfare
11 November 2025	UKM HiMPHarsia FKH USK	30	Kegiatan Ruminans Welfare
12 November 2025	UKM HiMPHarsia FKH USK	20	Kegiatan Ruminans Welfare
22 Desember 2025	Fakultas Pertanian USK dan Pemerintah Gampong Neusu	5	Pembelajaran manajemen pemeliharaan sapi dari Fakultas Pertanian terhadap pemerintah Gampong Neusu
22 Desember 2025	FKH USK	4	Mendampingi Mahasiswa asal Faculty of Veterinary Science Bangladesh Agricultural University (BAU) Mymensingh, Bangladesh

D. PEMERINGKATAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Berdasarkan hasil penilaian Tahap Pertama kegiatan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian 2025 melalui penilaian Formulir Self Assesment Questionnaire (SAQ) dan Situs Web ditetapkan nilai Tahap Pertama untuk BPTU-HPT Indrapuri sebagai berikut:

Tabel 26. Penilaian Tahap Pertama kegiatan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian 2025

Nilai SAQ	Nilai Web	Nilai Tahap I	Predikat
97	95	96.60	Informatif

BAB IX

PENUTUP

Demikianlah laporan tahunan 2025 berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada Sub bagian Tata Usaha, Tim Kerja Pelayanan Teknis dan Tim Kerja Prasarana dan Sarana serta Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi.

Terima kasih kepada semua pejabat fungsional yang telah melaksanakan kegiatan di tahun 2025 ini semoga ditahun depan semakin kita tingkatkan kinerja kita dalam menghasilkan bibit sapi Aceh berkualitas dan bersertifikat. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.